

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS
EKSPOR MINYAK GORENG PADA
HARIAN KOMPAS**

SKRIPSI

Oleh :

SILVIA SAHARA TANJUNG
NPM : 1803110231

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Jurnalistik**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : SILVIA SAHARA TANJUNG
NPM : 1803110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 07 Oktober 2022
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP
PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom
PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom



PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

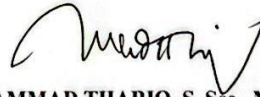
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : SILVIA SAHARA TANJUNG
NPM : 1803110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS EKSPOR MINYAK GORENG PADA HARIAN KOMPAS**

Medan, 21 November 2022


PEMBIMBING



MUHAMMAD THARIQ, S. Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Silvia Sahara Tanjung**, NPM 1803110231, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 November 2022

Yang menyatakan,

Silvia Sahara Tanjung



Analisis Framing Pemberitaan Kasus Ekspor Minyak Goreng Pada Harian Kompas

SILVIA SAHARA TANJUNG

1803110231

Abstrak

Analisis framing merupakan salah satu alat analisis yang di pakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa di pahami dan di bingkai oleh media. Framing merupakan metode penyajian realitas di mana keberadaan tentang suatu kejadian tidak di ingkari secara total, melainkan di belokkan secara harus dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pembingkai berita kasus ekspor minyak goreng pada harian kompas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana harian kompas membingkai pemberitaan kasus ekspor minyak goreng edisi 20 April dan 18 Mei 2022. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bingkai harian kompas terhadap pemberitaan kasus ekspor minyak goreng edisi 20 April dan 18 Mei 2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Metode analisis yang digunakan yakni analisis framing model Robert N. Entman yang memiliki empat perangkat untuk menentukan pembingkai berita yaitu: define problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil analisis framing model Robert N. Entman pada pemberitaan kasus ekspor minyak goreng bahwa harian kompas cenderung menunjukkan menjelaskan peristiwa dan kasus minyak goreng menjadi hal penting untuk mendapat perhatian publik dan pemerintah dengan menonjolkan penyebab masalah dan cara penanganan. Harian kompas juga cenderung mengedepankan keputusan moral dalam menampilkan solusi mengatasi mengatasi kelangkaan minyak goreng.

Kata kunci: analisis framing, ekspor, minyak goreng, harian kompas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Slawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam yang telah membawa umat dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini. Skripsi ini berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Kasus Ekspor Minyak Goreng Pada Harian Kompas" diajukan peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi, Ayahanda Safwan Tanjung dan Ibunda Salha yang tidak henti-hentinya mendukung dan mendoakan penulis, serta telah memberikan begitu besar kasih sayang juga bantuan moral dan material selama peneliti menjalankan Pendidikan hingga saat ini.

Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan dukunga dari banyak pihak. Untuk itu, dengan setulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S. Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M. AP. Selaku Dekan III.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I.
4. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Penasehat Akademik dan juga merupakan Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku sekretaris program studi ilmu komunikasi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. PT. Kompas Media Nusantara yang merupakan bagian dari kelompok usaha Kompas Gramedia (KG).

Penulis menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Mohon maaf segala kekurangan, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Silvia Sahara Tanjung', with a stylized flourish at the end.

SILVIA SAHARA TANJUNG
1803110231

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Berita Dalam Pandangan Konstruktifis	9
2.2 Analisis Framing	9
2.2.1 Definisi Analisis Framing	9
2.2.2 Jenis-jenis Framing.....	16
2.2.3 Aspek framing.....	17
2.2.4 Efek framing.....	18
2.3 Pemberitaan	19
2.3.1 Definisi Pemberitaan atau Reportase	19

2.3.2 Jenis-Jenis Berita	27
2.3.3 Unsur-unsur Berita.....	29
2.4 Perspektif Berita Dalam Islam.....	30
2.5 Media Online	31
2.5.1 Definisi Media Online	31
2.5.2 Ciri-ciri Media Online	33
2.5.3 Fungsi Media Online	34
2.5.4 Orientasi Berita	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Kerangka Pikir	38
3.3 Waktu dan Lama Penelitian.....	40
3.4 Sumber Data	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Sejarah dan Profil Harian Kompas.....	43
4.2 Organisasi Harian Kompas	47
4.3 Struktur Redaksi Harian Kompas	48
4.4 Visi Misi Harian Kompas	48
4.5 Hasil Analisis Framing Robert Entman Berita Kasus Ekspor Minyak Goreng Pada Harian Kompas	50

BAB V PENUTUP	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi-definisi Framing.....	12
Tabel 2.2 Perangkat Analisis dalam bentuk skema Rober N. Entman.....	14
Tabel 2.3 Proses framing menurut Robert Entman.....	15
Tabel 4.1 Berita Kasus Ekspor Minyak Goreng Pada Harian Kompas Korupsi edisi 20 April – 18 Mei 2022.....	52
Tabel 4.2 Kejangung Ungkap Kongkalikong Izin Ekspor CPO	53
Tabel 4.3 Relaksasi Larangan Ekspor CPO Tunggu Harga Minyak Goreng Curah Stabil.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Harian Kompas Edisi 20 April 2022 Headline Kompas Halaman 1....	5
Gambar 3.1 Model Alur Kerangka Pikir Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Logo Harian Kompas	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minyak goreng menjadi kebutuhan penting masyarakat Indonesia, mengingat banyaknya kuliner yang diolah dengan cara digoreng. Ketika terjadi kenaikan signifikan, jeritan akan terasa dari keluarga menengah ke bawah.

Situasi terjadi pada tahun ini. Kenaikan yang terjadi pada Oktober 2021 semakin tak terkendali pada tahun ini, ketika pasokan di lapangan menurun. Pemerintah bahkan sempat melakukan larangan produk turunan CPO Palm Oil untuk menekan harga domestik.

Ekspor merupakan kegiatan atau pengiriman barang, jasa atau modal yang berasal dari daerah pabean ke luar daerah pabean yang dilakukan oleh orang, badan hukum atau negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Daerah pabean adalah seluruh wilayah perairan, daratan maupun sungai dan zona eksklusif dari suatu negara, baik yang ditetapkan dan diakui secara internasional maupun didasarkan atas kedaulatan dan undang-undang serta batas-batas suatu negara. Kegiatan ekspor merupakan salah satu upaya negara untuk meningkatkan pendapatan negaranya dan ditujukan untuk menciptakan keberlangsungan kegiatan ekonomi bagi suatu negara yang memiliki kelebihan atau keunggulan dibanding dengan negara lain. Kegiatan ekspor bisa berupa transaksi barang atau jasa. Barang yang biasanya ditransaksikan dalam kegiatan ekspor meliputi hasil tambang, kesenian, hasil pertanian dan lain lain (Ali Purwiato & Indriani, 2015)

Sumber daya Alam Indonesia yang melimpah baik di darat maupun di laut

merupakan kekuatan Indonesia untuk mengekspor hasil alam ke pasar internasional, pada sector pertanian salah satu sub-sektor yang menarik adalah perkebunan. Kelapa sawit menjadi populer setelah revolusi industri pada akhir abad ke-19 yang menyebabkan tingginya permintaan minyak nabati untuk bahan pangan dan industri sabun (Dinas Perkebunan Indonesia, 2007: 1).

Harga minyak goreng curah maupun kemasan mengalami kenaikan signifikan sejak bulan Maret lalu. Pada 17 Maret 2022, minyak goreng kemasan per dua liter mencapai Rp44 ribu hingga Rp49 ribu di swalayan. Artinya, harga per liter berkisar Rp22 ribu hingga Rp24.500. Harga itu mengalami kenaikan lagi pada bulan April 2022. Dari data Kementerian Perdagangan, secara year on year (yoy), harga minyak goreng kemasan pada April 2022 mengalami kenaikan hingga 73,2 persen bila dibandingkan harga April 2021.

Pemerintah kemudian mengambil tindakan dengan melarang ekspor produk minyak goreng dan Refined, Bleached, Deodorized (RBD) Palm Olein per 28 April 2022.

RBD Palm Olein merupakan produk hasil rafinasi atau fraksinasi dari Crude Palm Oil (CPO). Pengolahan itu merupakan proses untuk menghilangkan asam lemak bebas dan bau yang masih terdapat pada CPO. India termasuk yang terdampak ketika pemerintah melarang ekspor minyak sawit. Dari data NDTV, pada bulan Maret lalu, India mengimpor 207.362 ton minyak sawit dari Indonesia. Dari jumlah itu, ada 145.696 ton RBD Palm Olein.

Dugaan adanya mafia minyak goreng muncul ketika harga domestik naik tak wajar dalam hitungan setahun. Setelah dilakukan pengungkapan, penangkapan

tersangka mafia minyak goreng dilakukan.

Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Indasari Wisnu Wardhana menjadi sosok yang ditangkap pertama. Lalu, ada tiga tersangka lain yang datang dari perusahaan swasta produsen minyak goreng kemasan.

Para tersangka tersebut adalah Stanley MA selaku Senior Manager Corporate Affairs PT Permata Hijau Group, Togar Sitanggang selaku General Manager PT Musim Mas dan Komisaris Wilmar Nabati Indonesia, Parlindungan Tumanggor.

Empat orang itu ditahan atas dugaan korupsi pemberian fasilitas ekspor CPO periode Januari 2021 hingga Maret 2022. Pada 11 Mei 2022 lalu, Kejaksaan Agung mengumumkan perpanjangan masa penahanan empat tersangka selama 40 hari, terhitung mulai 9 Mei hingga 17 Juni 2022 (Nabila, 2022)

Lin Che Wei menjadi sosok tersangka terbaru dalam kasus minyak goreng. Ekonom yang cukup terkenal di Indonesia itu diduga ikut melakukan tindak pidana korupsi minyak goreng berupa fasilitas ekspor CPO dan turunannya. Lin Che Wei kini dilakukan penahanan selama 20 hari.

Setelah dilakukan larangan ekspor RBD Palm Olein pada 28 April 2022 lalu, presiden Joko Widodo memutuskan kembali membuka ekspor mulai 23 Mei 2022. Jokowi menyebut ada beberapa pertimbangan tentang dibukanya ekspor produk turunan CPO.

Keputusan pemerintah membuka kembali ekspor minyak goreng menimbulkan kekecewaan dari Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI). Berdasarkan pengamatan IKAPPI, stok minyak goreng curah dalam negeri belum

cukup melimpah di pasar tradisional.

Sekjen DPP IKAPPI Reynaldi Sarijowan bahkan menyebut harga minyak goreng curah belum sesuai HET Rp14 ribu per liter. Temuan di pasar tradisional, harga minyak goreng curah masih ada di atas Rp17 ribu.

Peneliti memilih media harian Kompas karena harian Kompas menyajikan berita mengenai kasus ekspor minyak goreng sebagai berita headline yang lengkap dan dengan beberapa pertimbangan. Pertama, adanya media Kompas yang memiliki tujuan ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya. Kedua, media Kompas merupakan media online populer yang ada di Indonesia, terlihat dari mulai keadaannya pada tahun 1995 dan hingga kini media Kompas masih dianggap sebagai media yang memiliki representasi surat kabar dengan reputasi yang baik. Ketiga, memiliki kekhasan, baik dari sisi sejarah (historis) maupun dari sisi segmentasi pembaca. Keempat, Kompas memiliki visitor unik sebanyak 300 juta per bulan, page views sebanyak 300 juta per hari, dan video views 50.000 per hari.

Pada penelitian ini, peneliti fokus pada pemberitaan edisi April – Mei 2022 . pada Harian Kompas dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman.

Analisis framing merupakan salah satu alat analisis yang di pakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa di pahami dan di bingkai oleh media. Framing merupakan metode penyajian realitas di mana keberadaan tentang suatu

kejadian tidak diingkari secara total, melainkan di belokkan secara halus dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.

Berdasarkan aspek-aspek permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ke dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Framing Pemberitaan Kasus Eskpor Minyak Goreng Pada Harian Kompas”**



Gambar 1.1
Harian Kompas Edisi 20 April 2022
Headline kompas Halaman 1

1.2 Batasan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis akan memfokuskan penelitian ini pada pemberitaan Headline Kompas Edisi 20 April dan 18 Mei 2022.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana Harian Kompas Membingkai Pemberitaan Kasus Eskpor Minyak Goreng Edisi 20 April dan 18 mei 2022” Untuk mempermudah peneliti maka perlu dibuat perumusan masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Harian Kompas Membingkai Pemberitaan Kasus Eskpor Minyak Goreng Edisi 20 April dan 18 mei 2022”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bingkai harian kompas terhadap pemberitaan kasus eskpor minyak goreng edisi 20 april dan 18 mei 2022.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis, penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi professional media tentang bagaimana mengkonstruksi sebuah pesan dengan ideologi tertentu, sehingga dapat menghasilkan dampak yang diinginkan dari khalayak. Serta memberikan pengetahuan kepada khalayak media, tentang proses framing yang dilakukan media massa terutama media sibber.
2. Secara Teoritis, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangsih, memperluas, dan memperkaya pengetahuan dalam

bidang ilmu komunikasi seperti bertambahnya literatur mengenai kajian analisis framing. Serta berguna bagi pengembangan penelitian yang bersifat analisis framing, juga memberikan informasi dan referensi khususnya bagi para mahasiswa ilmu komunikasi yang mengadakan penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, kerangka pikir, waktu dan lama penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan hasil penelitian yang akan dibahas mengenai gambaran umum harian Kompas, sejarah dan profil harian Kompas, serta analisis framing terhadap pemberitaan di harian Kompas.

pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Berita Dalam Pandangan Konstruktifis

Pada dasarnya pekerja media massa mengkonstruksi realitas. Isi media adalah hasil para pekerja mengkonstruksi berbagai realitas yang dipilihnya, misalnya realitas politik, korupsi dan lain-lain sebagainya. Menurut Hamad sebagaimana yang dikutip Sobur, pada umumnya terdapat tiga tindakan yang biasa dilakukan pekerja media massa (setiap orang yang bekerja pada sebuah organisasi media), khususnya oleh para komunikator massa (sejumlah orang dari pekerja media yang bertanggung jawab atas editorial sebuah media), melakukan konstruksi realitas yang berujung pada pembentuk makna atau citra mengenai sebuah kekuatan. Asumsi mendasar dalam paradigm konstruktivis menyatakan bahwa individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relative bebas di dalam dunia sosial (Surwadi, 2004, p. 11)

2.2 Analisis Framing

2.2.1 Definisi Analisis Framing

Analisis framing, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955 (Sobur, 2001). Mulanya frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Tetapi akhir-akhir ini, konsep framing telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Framing secara

sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang tersebut yang pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan bagian mana yang dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut (Sobur, 2006)

Framing merupakan metode penyajian realitas di mana keberadaan tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan di belokkan secara harus dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya dengan menempatkan dua dimensi besar yaitu pemilihan pada isu yang disajikan dan penekanan atau penonjolan aspek tertentu dari realitas yang ada (Rudianto & Anshori, 2020)

Menurut Robert M Entman, framing dijalankan media dengan melakukan dua hal: “seleksi isu” dan “penonjolan atau penekanan aspek- aspek tertentu dari realitas/isu”. Media menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan berbagai strategi wacana, antara lain penempatan yang mencolok (menempatkan di headline, baik di depan atau di belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang/peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplikasi dan lain-lain. Poses ini, menurut Entman melibatkan reporter di lapangan, gatekeeper (redaktur di desk bersangkutan, redaktur pelaksana, wakil pemimpin redaksi dan

pemimpin redaksi), hingga pihak-pihak lain (L. Pratama, 2017)

Analisis framing termasuk ke dalam paradigma konstruksionis. Paradigma ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya (Eriyanto, 2002, p. 15)

Membuat frame adalah menyeleksi beberapa aspek dari suatu pemahaman atas realitas dan membuatnya lebih menonjol dalam suatu teks yang dikomunikasikan sedemikian rupa hingga mempromosikan sebuah definisi permasalahan yang khusus, interpretasi kausal, evaluasi moral dan merekomendasi penanganannya (Entman, 1993)

Framing secara esensial, menurut Robert M. Entman meliputi penyeleksian dan penonjolan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi frame adalah mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, memberikan penilaian moral dan menawarkan penyelesaian masalah dengan tujuan memberi penekanan tertentu terhadap apa yang diwacanakan.

Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Secara metodologi analisis framing memiliki perbedaan yang sangat menonjol dengan analisis kuantitatif (Damayanti et al., 2016)

Dalam analisis isi kuantitatif menekankan pada isi dari suatu pesan/teks komunikasi. Tetapi, dalam analisis framing yang ditekankan adalah bagaimana pembentukan pesan dari teks. Framing, terutama, melihat bagaimana pesan/peristiwa dikonstruksi oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi

peristiwa dan menyajikannya kepada khalyak atau pembaca (Muzzakir, 2013)

Ada beberapa definisi mengenai framing yang disampaikan oleh beberapa ahli. Definisi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Eriyanto, 2012, p. 223)

Tabel 2.1
Definisi-definisi Framing

Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapat alokasi lebih besar dari sisi lain.
William A. Gansom	Cara bercerita atau gugusan ide ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan kontruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam 49 sebuah kemasan (package). Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan idndividu untuk mengkontruksi makna pesan-pesan yang ia terima.
Todd Gitiin	Strategi bagaimana realitas/ dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.
David E. Snow and Robert Benford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, sumber informasi dan kalimat tertentu.
Amy Binder	Skema interpretasi yang digunkan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan membeli peristiwa secara langsung atau tidak langsung. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami 50 dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.
Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki	Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan hubungan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Sumber: Eriyanto, 2012 : 223

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi

sebagai pusat dari organisasi ide. Frame ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) kedalam teks secara keseluruhan. Menurut Entman, framing dalam berita dilakukan dengan empat cara: pertama, identifikasi masalah, dilihat dengan nilai apa positif atau negatif. Kedua, identifikasi masalah, yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah. Ketiga evaluasi moral yaitu penilaian atas penyebab masalah. Dan keempat saran penanggulangan masalah, yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah.

Entman juga mengatakan framing adalah proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi – informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari sisi lain (Atmadja, 2014)

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki (1993) melalui tulisan mereka "Framing Analysis: An Approach to News Discourse" mengoperasionalkan empat dimensi structural teks berita sebagai perang framing: sintaksis, skrip dan retorik. Keempat tautan elemen-elemen semantic narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide (Yansyah, 2019)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis Robert N. Entman karena dianggap paling mudah dari model penelitian lain.

Tabel 2.2
Perangkat Analisis dalam bentuk skema Robet N. Entman

1. Define Problem (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau masalah apa?
2. Diagnose Causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?
3. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)	Nilai moral yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
4. Treatment Recommendation (Menekan Penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber: Eriyanto, 2012 : 223

a. Define Problem

Merupakan bingkai yang paling utama atau master frame. Bingkai utama inilah yang akan menekankan cara memandang suatu masalah/peristiwa.

b. Diagnose Causes

Merupakan elemen framing yang digunakan untuk membingkai penyebab suatu peristiwa atau masalah. Penyebab di sini bisa berarti apa (What) dan juga bisa siapa (Who) penyebabnya.

c. Make Moral Judgement

Merupakan elemen framing yang digunakan untuk memberi argumentasi terhadap masalah atau peristiwa yang telah didefinisikan sebelumnya argumentasi tersebut dapat berupa legitimasi atau delegitimasi terhadap suatu tindakan.

d. Treatment Recommendation

Merupakan elemen yang digunakan untuk menilai rekomendasi atau harapan yang diinginkan oleh wartawan atau media dalam menyelesaikan masalah.

Konsep framing telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah berita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi, analisis framing mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi.

Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna. Lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat untuk mengiring interpretasi khalayak atau perspektifnya (Thariq, 2018a).

Tabel 2.3
Proses framing menurut Robert Entman

Mendefinisikan realitas tertentu	Melupakan definisi lain atas realitas
Penonjolan aspek tertentu	Pengaburan aspek lain
Penyajian isi tertentu	Penghilangan sisi lain
Pemilihan fakta tertentu	Pengabaian fakta lain

Sumber : Analisis framing, Eriyanto, 2002. Hal 167

a. Menonjolkan aspek tertentu dan mengaburkan aspek lain.

Framing umumnya ditandai dengan menonjolkan aspek tertentu dari realitas. Dalam penelitian sering disebut sebagai fokus. Berita secara sadar atau tidak diarahkan pada aspek tertentu. Akibatnya, ada aspek lain yang

tidak mendapatkan perhatian yang memadai. Pemberitahuan suatu peristiwa dari perspektif politik misalnya, mengabaikan aspek lain: ekonomi, sosial dan sebagainya.

b. Menampilkan sisi tertentu dan melupakan sisi lain.

Media mengkonstruksi sebuah isu/peristiwa dengan cara menentukan bagian berita mana yang akan ditampilkan dan bagian lainnya disembunyikan. Contoh misalnya pemberitaan media mengenai aksi mahasiswa. Berita banyak menampilkan bagaimana demonstrasi akhirnya diwarnai dengan bentrokan. Berita secara panjang lebar menggambarkan proses bentrokan, mahasiswa yang nekat menembus barikade, dan akhirnya diwarnai dengan puluhan mahasiswa yang luka-luka. Dengan menampilkan sisi ini dalam berita, ada sisi lain yang dilupakan. Seolah dengan menggambarkan berita seperti itu, demonstrasi tersebut tidak ada gunanya. Mahasiswa hanya bermaksud mencari dan berusaha membuat keributan saja ditengah masyarakat.

c. Menampilkan aktor tertentu dan menyembunyikan aktor lainnya.

Berita sering kali juga mengfokuskan pemberitaan pada aktor tertentu. ini tentu tidak salah. Tetapi efek yang segera terlihat adalah mengfokuskan pada satu pihak atau aktor tertentu menyebabkan aktor lain yang mungkin relevan dan penting dalam pemberitaan menjadi tersembunyi.

2.2.2 Jenis-jenis Framing

Framing terdiri atas 2 jenis, yaitu framing media dan framing individu. Framng media dilakukan oleh wartawan, sedangkan framing individu dilakukan

oleh khalayak. Mengenai yang terakhir ini akan menjadi dasar bagi khalayak untuk melakukan interpretasi selektif dari pesan yang disampaikan. Bagi khalayak, posisi framing individu merupakan kondisi mental dan cetusan ide yang membimbing individu memproses informasi. Dari framing individu inilah khalayak menangkap wacana yang disampaikan wartawan (Musman & Mulyadi, 2017, p. 142).

2.2.3 Aspek framing

Pada dasarnya, ada dua aspek dalam framing pemberitaan. Eriyanto menjelaskan kedua aspek tersebut sebagai berikut:

a. Memilih fakta atau realitas

Proses pemilihan realitas ini didasarkan pada asumsi bahwasanya perspektif wartawan akan senantiasa mendampingi dan mempengaruhi proses pemilihan realitas berita. Perspektif tersebut sangat menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan hendak dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut. Pendeknya, suatu peristiwa dilihat dari angle atau sisi tertentu. Oleh karenanya, realitas atau peristiwa yang sama sangat dimungkinkan dikonstruksi dan diberitakan secara berbeda oleh masing-masing media.

b. Menulis Fakta

Proses ini berkaitan dengan bagaimana fakta yang dipilih tersebut disajikan kepada khalayak. Dalam proses penulisan fakta ini, wartawan biasanya memfokuskan perhatiannya pada upaya penonjolan aspek tertentu sehingga aspek tertentu tersebut mendapatkan alokasi dan perhatian

yang lebih besar dibandingkan aspek yang lain. Penonjolan tersebut dibuat untuk membuat aspek tertentu dari konstruksi berita menjadi lebih diperhatikan bermakna dan berkesan bagi khalayak. Penonjolan tersebut dilakukan dengan cara pemilihan kata, kalimat, preposisi, foto, dan gambar pendukung yang tepat yang akan disajikan ke dalam sebuah berita

2.2.4 Efek framing

Framing effect atau efek pembingkai merupakan suatu fenomena yang menjelaskan tentang penyajian suatu informasi yang sama dengan format berbeda. Framing effect ini dapat mempengaruhi keputusan individu, dan dalam konteks manajemen investasi, pembingkai adalah cara penyajian berbeda mengenai suatu informasi spesifik perusahaan yang sama oleh perusahaan emiten yang menimbulkan perbedaan persepsi investor dan reaksinya (Ugm.ac.id, 2014)

Framing berkaitan dengan bagaimana realitas dibingkai dan disajikan kepada khalayak. Sebuah realitas bisa jadi dibingkai dan dimaknai secara berbeda oleh sebuah media, pemaknaannya juga bisa jadi akan sangat berbeda. Kalau saja ada realitas yang objektif, bisa jadi apa yang ditampilkan dan dibingkai oleh media berbeda dengan realitas objektif tersebut. Perbedaan itu disebabkan karena dalam pembentukan realitas itu ada proses konstruksi, di mana dalam proses konstruksi ada banyak penafsiran dan pemaknaan yang berbeda-beda dalam memahami realita. Framing berhubungan dengan pendefinisian realitas. Bagaimana peristiwa itu dipahami, siapa yang menjadi narasumbernya. Semua elemen tersebut tidak hanya dimaknai sebagai masalah teknik jurnalistik, tetapi sebuah praktik. Berbagai praktik tersebut bisa mengakibatkan pendefinisian

tertentu atas realitas. Peristiwa yang sama bisa menghasilkan berita dan realitas yang berbeda ketika peristiwa tersebut dibingkai dengan cara yang berbeda (Thariq et al., 2020)

2.3 Pemberitaan

2.3.1 Definisi Pemberitaan atau Reportase

Reportase artinya pemberitaan atau pelaporan. Dari kata “*report*” yang artinya “melaporkan” atau “memberitakan”. Reportase berasal dari kata *reportage* (inggris). Merriam webster Dictionary mengartikan *reportage* sebagai “*the act or reporting news*” (aksi atau proses pemberitaan) dan “*something (as news) that is reported*” atau sesuatu yang dilaporkan. Dalam konteks jurnalistik, reportase adalah proses pengumpulan data untuk menyusun berita. Reportase bisa dikatakan merupakan proses jurnalistik terpenting karena dari proses inilah terkumpul bahan-bahan atau informasi untuk diberitakan. (Wahono, 2019, p. 54)

Menurut Prof. Mitchel V. Charnley dalam buku Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat, atau penting, atau keduanya, bagi sejumlah penduduk. Sedangkan menurut Dr. Williard G.bleyer mendefinisikan berita adalah segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian sejumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian bagi jumlah pembaca yang paling besar.

Pada dasarnya berita merupakan hasil peliputan yang dilakukan oleh wartawan. Berita yang dilaporkan wartawan dari sebuah peristiwa disampaikan

kepada khalayak dengan tujuan agar masyarakat memperoleh pengetahuan dan informasi didalamnya.

Gaye Tuchman dalam bukunya: *Making News* (1987), mengatakan bahwa berita adalah tindakan mengkonstruksi realita itu sendiri, bukan penggambaran realita (Saverin dan Tankard, 2005: 400)

Berdasarkan pendapat Tuchman, berita yang disajikan media massa tidak sepenuhnya merepresentasikan fakta-fakta atau kenyataan yang sebenarnya dan ada adanya. Berita adalah produk dari sebuah usaha/ proses menyusun fakta-fakta menjadi sesuatu yang menarik untuk dikonsumsi. Morissan (2008:24) mengatakan bahwa terdapat dua jenis program informasi yaitu berupa berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*) (Lubis & Koto, 2020) :

- a) Berita berat (*hard news*) merupakan segala sesuatu informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh sebuah media penyiar karena bersifat update sehingga segera ditayangkan berita tersebut dan dapat diketahui oleh khalayak dengan cepat. Berita berat ini juga terbagi di dalamnya yaitu :
 - *Straight news*, yaitu berita langsung yang artinya berita yang pendek sehingga tidak memberikan informasi secara lengkap, hanya menyajikan sebuah informasi penting saja mencakup 5W+1H (who, where, why, when, what dan how). Yang hal itu terdapat pada suatu peristiwa yang akan diberitakan.
 - *Features*, yaitu berita ringan yang memiliki ketertarikan tersendiri. Pada dasarnya feature ini dikatakan *soft news* karena tidak begitu

terkait dengan penayangan.-Infotainment, menyuguhkan informasi orang-orang yang banyak diketahui oleh masyarakat (celebrity).

- Infotainment ini merupakan hard news karena informasi yang di beritakan harus segera ditayangkan.
- b) Berita ringan (soft news) adalah berita yang disajikan secara detail (indepth), memuat informasi yang penting dan menarik tetapi tidak ditayangkan dengan cepat.

Dikatakan layak sebagai berita jika terdapat 11 nilai berita menurut pakar komunikasi (Putri, 2021) :

- Magnitude

Adanya pengaruh berita yang luas bagi masyarakat (magnitude) menentukan berita yang memiliki nilai atau tidak. Contohnya berita banjir bandang di Kalimantan Selatan akan lebih bernilai daripada kecelakaan mobil di jalan raya. Sebab banjir bandang di Kalimantan Selatan memiliki pengaruh yang lebih luas bagi masyarakat khususnya Indonesia dibandingkan dengan kecelakaan mobil di jalan raya.

- Kedekatan

Kedekatan berita pada pembacanya (Proximity) memiliki pengaruh terhadap suatu berita. Terdapat dua kedekatan yaitu secara geografis dan kedekatan psikologis.

Contoh kedekatan geografis berita yaitu gempa di Lombok, tentu lebih menarik bagi orang-orang yang tinggal di Lombok daripada masyarakat yang tinggal di Kalimantan. Pendekatan Psikologis seperti

berita tentang penistaan agama Islam yang mana lebih menarik perhatian bagi umat Islam.

- Aktual

Berita aktual yang dimaksud adalah suatu informasi yang masyarakat banyak membicarakan secara cepat. Nilai aktual pada berita sangatlah penting dan menarik karena belum lama terjadi atau sedang terjadi dan masih banyak dibicarakan oleh masyarakat. Ada tiga kategori aktual, yaitu aktual kalender, aktual waktu dan aktual masalah.

Aktual kalender contohnya berita tentang memperingati sumpah pemuda pada tanggal 28 oktober. Contoh berita aktual waktu yaitu tentang perhitungan pada pemilihan gubernur provinsi Bali, berita tersebut tidak menarik lagi ketika gubernur Bali telah terpilih. Kejadian yang sedang terjadi atau hari ini lebih menarik dibanding dengan kejadian minggu lalu.

Aktual masalah seperti tentang pencurian perhiasan, jika pelaku pencurian belum terungkap dan kasusnya belum tuntas, berita ini masih penting karena terbilang hangat dibicarakan.

- Dampak

Seberapa besar dampak (Impact) suatu kejadian; berapa banyak orang yang terkena dampak, seberapa luas, dan lama dari dampak yang dirasakan. Nilai berita akan semakin tinggi jika suatu peristiwa berita memiliki dampak yang besar bagi masyarakat.

Seperti contoh berita mengenai virus covid-19, menarik banyak perhatian seluruh dunia dalam jangka waktu lama. Sebab berita covid-19 memiliki dampak yang sangat besar menimbulkan kekhawatiran dan ancaman kesehatan. Hingga menimbulkan banyak yang meninggal akibat virus covid-19.

- **Keluarbiasaan**

Suatu hal yang aneh, unik, jarang ada, tidak biasa (unusualness) tentunya lebih menarik banyak perhatian orang dibandingkan dengan hal yang sudah sering terjadi. Dikatakan keluarbiasaan suatu kejadian dapat dilihat dari aspek lokasi, waktu terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya. Contoh aspek lokasi, pohon kurma yang tumbuh dan berbuah di Indonesia akan lebih menarik perhatian daripada pohon kurma yang tumbuh di Arab Saudi.

Dari segi waktu terjadi, contohnya pada pohon durian yang berbuah sepanjang tahun akan lebih menarik daripada pohon durian yang hanya berbuah pada musimnya saja.

- **Ketokohan**

Berita dikatakan bernilai jika didalamnya terdapat informasi dari orang-orang penting atau dikenal oleh masyarakat seperti selebriti, pejabat daerah atau negara. Apabila semakin terkenal orang yang dibicarakan maka berita tersebut semakin bernilai. Seperti berita presiden Joko Widodo yang berkunjung ke desa pedalaman lebih menarik dari pada seorang warga biasa ke desa.

- Kemanusiaan

Berita yang menyajikan kejadian yang mampu menyentuh hati memberikan nilai lebih pada berita tersebut, karena adanya ketertarikan Human Interest kepada sesama manusia. Seperti berita tentang seorang anak yang masih sekolah dasar bekerja untuk menghidupi dirinya beserta kedua orang tuanya yang sedang sakit.

- Konflik

Manusia tidaklah lepas dari sebuah konflik apapun itu. Konflik merupakan sumber berita yang tak ada henti-hentinya. Contoh berita yang memiliki konflik yaitu konflik artis Mulan Jamela dengan Maia sebagai istri Ahmad Dhani, jika berita tentang Mulan Jamela selalu menarik perhatian para hatersnya.

- Kejutan

Berita yang datang secara tiba-tiba tak disangka banyak orang jika akan terjadi, hal ini dikatakan berita yang bernilai. Seperti berita siswa sekolah dasar yang memenangkan lomba renang di China mewakili Indonesia.

- Sex

Sex merupakan berita, dalam dunia jurnalistik (*sex is news*). Apapun yang berhubungan dengan sex dapat menarik perhatian orang banyak. Contohnya berita tentang perselingkuhan pejabat dengan seorang artis, atau berita tentang pencabulan pada siswa Sekolah Menengah

Pertama, atau tindakan pelecehan seksual pada mahasiswa oleh dosen, atau tindakan asusila lainnya.

- Informasi

Berita dikatakan bernilai jika didalamnya memuat informasi bagi pembacanya. Dengan membaca berita tersebut pembaca merasa adanya manfaat serta tambahan ilmu pengetahuan pada dirinya. Seperti pada berita informasi mengenai bantuan dana masyarakat yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibat adanya pandemi covid-19, informasi bantuan pulsa gratis untuk mahasiswa dan pelajar sekolah menengah keatas oleh Kementrian pendidikan republik Indonesia.

Produksi berita berhubungan dengan bagaimana rutinitas yang terjadi dalam ruang pemberitaan yang menentukan bagaimana wartawan didikte/dikontrol untuk memberitakan peristiwa dalam perspektif tertentu. Selain praktik organisasi dan ideologi profesional tersebut, ada satu aspek lain yang sangat penting berhubungan dengan bagaimana peristiwa ditempatkan dalam keseluruhan produksi teks, yakni bagaimana berita itu bisa bermakna dan berarti bagi khalayak. Stuart Hall (dkk) menyebut aspek ini sebagai konstruksi berita.

Untuk menyajikan berita yang bernilai tinggi dan dapat merangsang bangkitnya perhatian orang banyak, ada empat faktor utama (Fajar & Restivia, 2011) :

1) Kepentingan (*Signi Acance*)

Yaitu kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak atau kejadian yang mempunyai akibat terhadap kehidupan pembaca.

2) Besar (*Magnitude*)

Yaitu kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak atau kejadian yang berakibat yang bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik buat pembaca.

3) Waktu (*Timeliness*)

Yaitu kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi, atau baru dikemukakan.

4) Kedekatan (*Proximity*)

Yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca. Kedekatan ini bisa bersifat geografis maupun emosional.

Untuk mendapatkan sebuah berita yang akurat seorang wartawan harus bisa menentukan sumber yang pas dengan bidang pemberitaan. Tidak semua pihak atau lembaga dapat dijadikan sumber berita terhadap suatu fakta, peristiwa atau gagasan tertentu jika yang bersangkutan tidak mengetahui apapun atau tidak mau memberikan informasi yang diketahuinya.

Berikut diantaranya pengelompokan sumber berita berdasarkan bidangnya : (Umayah, n.d.)

- Sumber berita atas nama pribadi

Sumber ini mencakup orang-orang biasa (ordinary man) yang juga biasa disebut man in the street, pakar dibidang keahlian masingmasing atau berdasarkan profesi.

- Sumber berita pribadi atas nama kelompok atau golongan

Sumber ini mencakup tokoh masyarakat (opinion leader), pimpinan organisasi bisnis, pimpinan teras partai, anggota parlemen, pemuka agama, kepala suku dan para pimpinan yang mewakili komunitas tertentu (suku, bangsa, pemuda, anak, remaja, kaum ibu dan lain-lain).

- Sumber berita lembaga/ organisasi/ instansi

Sumber ini mencakup partai politik, pejabat pemerintah atau lembaga publik (pejabat humas-PR), anggota parlemen, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat, asosiasi dagang, asosiasi industri, dinas penerangan polisis, dan dinas penerangan militer.

Selain sumber-sumber di atas, wartawan sudah seharusnya melengkapi diri dengan berbagai sumber referensi sebagai bahan kelengkapan berita atau tulisan.

2.3.2 Jenis-Jenis Berita

Berita sendiri terdiri di antara lima jenis teks berita yang biasa ditemui di setiap media, diantaranya straight news atau disebut juga berita langsung, depth news atau berita mendalam, opinion news sebagai berita opini, interpretative news (sebagai berita interpretatif), dan investigation news sebagai berita investigasi (Suheni, 2011) :

- *Straight news* adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa.
- *Depth news* adalah menghimpun informasi dengan fakta-fakta mengenai peristiwa itu sendiri sebagai informasi tambahan untuk peristiwa tersebut.
- *Comprehensive news* adalah laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek. Berita menyeluruh, sesungguhnya merupakan jawaban terhadap kritikan sekaligus kelemahan yang terdapat dalam berita langsung (*straight news*). Sebagai gambaran, berita langsung bersifat sepotong-sepotong, tidak utuh, hanya merupakan serpihan fakta setiap hari. Berita langsung seperti tidak peduli dengan hubungan atau keterkaitan antara berita yang satu dengan berita yang lain.
- *Feature story* adalah menyajikan informasi yang penting untuk para pembaca. Sedangkan dalam *feature*, penulis mencari fakta untuk menarik perhatian pembacanya. Penulis *feature* menyajikan pengalaman pembaca (*reading experiences*) yang lebih bergantung pada gaya (*style*). Kelebihan berita ini, teknik jurnalistiknya yang disajikan secara khas, berbeda dengan penulisan berita biasa yang disajikan lurus dan cenderung singkat serta kurang padat. Melalui *feature*, latar belakang suatu masalah dapat diungkap lebih jauh. Wartawan dapat menjelaskan mengapa, (*why*) dan bagaimana (*how*) suatu peristiwa memiliki perbedaan atau persamaan dengan yang lain, menerangkan sebab akibat antara dua fakta atau lebih. *Feature* juga membuat wartawan lebih leluasa memaparkan duduk perkara suatu persoalan. Pendek kata, lewat *feature* wartawan bisa menyajikan berita secara panjang lebar dan mendalam, bahkan bisa menyimpulkan

tentang suatu perkara yang tidak mungkin bisa dilakukan lewat berita biasa.

- ***Interpretative news*** adalah berita yang biasanya memfokuskan sebuah isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial. Namun demikian fokus laporan beritanya masih berbicara mengenai fakta yang terbukti bukan opini. Dalam jenis laporan ini, *reporter* menganalisis dan menjelaskan, karena laporan interpretatif bergantung kepada pertimbangan nilai “opini”. Biasanya, para *reporter* interpretatif menemui sedikit masalah dalam pencarian fakta. Mereka umumnya mencoba menerangkan berbagai peristiwa publik. Sumber informasi bisa diperoleh dari nara sumber yang mungkin hanya memberikan informasi yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Laporan interpretatif biasanya dipusatkan untuk menjawab pertanyaan mengapa.

2.3.3 Unsur-unsur Berita

Dalam bahasa Indonesia, unsur-unsur berita dikenal dengan sebutan adiksiмба (apa, di mana, kenapa, siapa, mengapa dan bagaimana), berikut unsur-unsur berita sebagai berikut (Idil, 2022) :

- What : Peristiwa apa yang terjadi ?
- Where : Di mana peristiwa terjadi ?
- When : Kapan peristiwa terjadi ?
- Who : Siapa yang terlibat dalam peristiwa ?
- Why : Mengapa peristiwa itu terjadi ?
- How : Bagaimana proses peristiwa itu terjadi ?

- Kategori Berita

2.4 Perspektif Berita Dalam Islam

1. An-Naba'

Surah pertama dari juz ke-30 yang diletakkan Rasul dengan petunjuk Allah swt. Pada urutan ke-78, dinamai An-Naba' berarti "berita yang sangat besar dan penting". Dinamai demikian karena pada ayat pertama terdapat perkataan tersebut, yang merupakan kata kunci. Surah ini juga dinamai Amma Yatasa'alun mengambil seluruh perkataan pada ayat pertama. Para ulama tafsir sepakat bahwa surah Al-Naba' merupakan surah Makkiyyah. Sebagian dari mereka bahkan secara pasti menyatakan bahwa surah ke-78 ini diturunkan sesudah surah Al-Ma'arij, surah ke-70 (Machmud & Syakib, 2005, p. 16)

Kata An-Naba' hanya digunakan untuk berita yang penting, berbeda dengan khabar yang pada umumnya digunakan untuk berita-berita sepele. Bahkan sementara ulama menyatakan bahwa berita baru dinamai naba' apabila mengandung manfaat besar dalam pemberitaannya, adanya kepastian atau paling tidak dugaan besar tentang kebenarannya. Penyifatan An-Naba' dengan kata Al-Azhiim (besar-agung) menunjukkan bahwa berita tersebut bukanlah hal biasa tetapi luar biasa bukan saja pada peristiwanya tetapi juga pada kejelasan dan bukti-buktinya, sehingga mestinya ia tidak dipertanyakan lagi (Rachman, 2015, p. 108).

2. Al-Khabar

Secara etimologi kata Khabar terdiri dari huruf kha, ba, ra yang mengandung dua makna yakni ilmu dan menunjukkan kepada yang halus dan lembut. Secara

gramatika, Khabar merupakan bentuk masdar (kata kejadian), yang bermakna “kabar”. Secara epistemology, khabar adalah laporan tentang laporan yang biasanya belum lama terjadi, namun tidak dikategorikan berita penting dan besar. Khabar bisa pula dimaknai sebagai sebuah berita yang belum tentu memiliki nilai kebenaran. Beritanya tersebar terkadang lebih hebat dari kenyataan yang sebenarnya (Maryandi, 2016).

3. Al-Hdis

Hadis adalah suatu yang baru atau berita. Merupakan lawan kata al-qadim (yang lama). Jadi hadis adalah sesuatu yang baru” atau berita. Orang yang baru masuk islam misalnya, dapat disebut rajul Arab, handasa, yahdusu, hadisan, berarti al-jadid, hadas al-sinm, orang dalam “berita”. Kata hadis berasal dari bahasa Arab berasal secara literal berarti baru (jadid) lawan dari lama (qadim), berita atau sesuatu yang diperbincangkan (khabar). Dalam konteks Al-Quran atau Hadis, hadis bisa bermakna komunikasi religius (Qs. Az-Zummar [39] : 23), cerita tentang masalah umum atau sekuler (Qs. Al-Ana’am [6] : 68), cerita historis (Qs. Taha [20] : 9), dan cerita atau perbincangan yang masih hangat (Qs. At-Tahriim [66] : 3). Kemudian pada hadis dapat dilihat dari beberapa sabda Rasulullah SAW, diantaranya hadis yang diriwayatkan oleh Tirmizi dan Ibn Majah yang menjelaskan tentang doa Rasulullah SAW terhadap orang yang menghafal dan menyampaikan suatu Hadis dari beliau (Hararap, 2017, p. 2).

2.5 Media Online

2.5.1 Definisi Media Online

Media dapat diartikan sebagai segala bentuk dan saluran yang dapat

digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harafiah, medium berarti “pengantar” atau “pengantara” yaitu penghubung sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Jadi singkatnya, media adalah alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak (Ardan, 2021).

Menurut Leksikon Komunikasi (Pradnya Paramita, 1984), media massa adalah sarana penyampai pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar. Yang termasuk media massa atau sarana komunikasi massa adalah surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Kelima jenis media massa itu dalam literatur lama dikenal dengan sebutan *The Big Five of Mass Media* (Lima Besar Media Massa). Kini “*The Big Five*” itu berubah menjadi “*The Big Six of Mass*” Media dengan hadirnya internet yang melahirkan media siber (cybermedia, media online) (Gilang, 2019).

Media dapat dilihat sebagai entitas bisnis dan nonbisnis. Sebagai entitas bisnis, tentu diperlukan sebuah pengaturan atau manajemen agar sebuah media mampu hidup dan berkembang. Sebagai seorang penjual berita, ada dua hal yang menjadi sifat dasar sebuah media, yakni : penting dan menarik. Penting artinya berita itu memiliki kaitan dengan kepentingan atau khalayak umum secara luas. Misalnya, naiknya tarif jalan tol atau tarif listrik tentu berimbas kepada kehidupan masyarakat sehari-hari. Menarik artinya berita itu barangkali kurang penting dan tidak memiliki unsur kepentingan khalayak umum yang tinggi, tetapi potensi dibacanya sangat besar karena unik dan khas. Misalnya, kelahiran bayi kembar

delapan atau ramalan bencana alam oleh seseorang yang mengaku mempunyai indra keenam. (Nadie, 2018, p. 71).

2.5.2 Ciri-ciri Media Online

Media online ciri-ciri tersendiri yang membedakan dengan media lainnya. berikut merupakan ciri-ciri media online (Fisipol, 2022) :

- Memiliki kecepatan dalam menyampaikan informasi

Ini merupakan ciri media online yang paling terlihat dibandingkan dengan media konvensional. Peristiwa saat itu sedang terjadi dan ketika itulah dapat diunggah secara langsung hanya dalam hitungan detik atau menit. Tak seperti media cetak yang membutuhkan waktu lebih lama.

- Informasi yang telah di-upload dapat diedit dan terus di-update secara real time.

Penyampaian informasi pada media online dapat dilakukan secara real time dan terus menerus. Jika terdapat kesalahan pada pengiriman informasi lama, maka dapat diedit pada kemudian hari. Proses pembaruan tersebut dapat dilakukan secara real time.

- Pengguna media online dapat berinteraksi dengan audiens

Fungsi interaktif merupakan salah satu kelebihan pada media online, karena ini tidak dimiliki oleh media konvensional. Pada media online tersedia kolom email, obrolan, jajak pendapat, komentar audiens, dan lain-lain, ini merupakan peluang untuk berinteraksi dengan audiens.

- Personalisasi

Pengguna media online dapat menentukan dan memilih informasi sesuai

apa yang dibutuhkan. Dengan begitu pengguna hanya membaca informasi yang relevan dengan pilihan pengguna.

- Kapasitas muatan dapat ditambah

Setiap media memiliki media penyimpanan data di server computer. Media online tidak masalah jika informasi lama yang telah diterbitkan akan hilang sementara informasi yang baru masih dapat dipublikasikan.

- Terhubung dengan sumber lain

Semua informasi yang disajikan pada media online dapat dikaitkan ke sumber lain yang relevan, baik dari sumber yang sama ataupun berbeda. Adanya hyperlink memungkinkan pengguna media online untuk mengakses informasi lain hanya dengan satu klik.

2.5.3 Fungsi Media Online

Pada praktinya, media online memiliki fungsi yang tidak berbeda jauh dengan media massa, berikut merupakan fungsi media online (Kompas.com, 2021) :

- Sebagai fungsi informasi;
- Fungsi sosialisasi;
- Fungsi untuk diskusi dan debat;
- Fungsi pendidikan;
- Fungsi memajukan budaya;
- Fungsi hiburan;
- Fungsi integritas.
- Kelebihan dan Kekurangan Media Online

Siapa pun dapat mengakses media online jika memiliki jaringan internet. Jika penggunaannya benar maka banyak manfaat yang akan didapatkan dan jika seseorang tidak mahir dalam menggunakannya maka hal-hal negatif yang akan didupatkannya, dengan begitu media online memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut merupakan kelebihan media online:

- Penyebaran informasi yang sangat cepat;
- Informasi atau data lama dapat dengan mudah diakses dan dibuka kapan saja;
- Bentuk konten yang disampaikan berbeda dengan media cetak, media online berupa teks, gambar, audio, video;
- Media online mudah diakses dari mana saja dan kapan saja, serta dapat digunakan secara praktis dan fleksibel;
- Pengguna media online dapat berkomunikasi satu sama lain dengan pengguna media online lainnya.

Berikut merupakan kekurangan media online :

- Informasi yang terkandung pada media online tidak selalu benar (hoaks) dan tidak lengkap karena memberikan prioritas pada pembaruan;
- Pengguna media online harus memiliki perangkat yang didukung dan koneksi internet yang stabil;
- Pengguna media online jangka panjang dapat menyebabkan masalah mata dan kesehatan mata.

2.5.4 Orientasi Berita

Orientasi berita merupakan pengenalan masalah atau hal apa yang akan

dibahas dalam sebuah berita, bila dijelaskan secara gamblang orientasi berita adalah inti atau pokok informasi yang akan disampaikan kepada pembaca atau pendengar. Orientasi juga dapat diartikan sebagai topik yang sedang dibahas dalam sebuah berita (Rosidah & Wulandari, 2019, p. 64)

Setiap berita ditampilkan atau dihadirkan kepada pembaca, memiliki tiga jenis orientasi, yaitu berita positif, berita negatif dan berita berimbang. Berita positif adalah berita yang bersifat mendukung dan memberikan apresiasi. Berita negatif adalah berita yang lebih berdasarkan temuan di lapangan atau hasil wawancara namun tanpa dikonfirmasi kepada pihak yang bersangkutan dengan berita tersebut. Sedangkan berita berimbang adalah berita yang didasarkan pada temuan lapangan atau hasil wawancara lalu dikonfirmasi kepada kedua belah pihak yang bersangkutan, atau berita hasil wawancara dan dicocokkan dengan keadaan yang sesungguhnya (Umam, 2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah Teknik-teknik khusus yang digunakan dalam penelitian sosial. Metode penelitian sosial adalah praktik teknis yang digunakan untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian, cara mengumpulkan, dan menganalisis data, dan temuan.

3.1 Jenis Penelitian

Adapun metode ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Diantara metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Bugin (2007:68), “metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena. Sebenarnya metode deskriptif tidak hanya menggambarkan kondisi objek penelitian, tetapi juga menganalisisnya berdasarkan metode, teori, dan kemampuan peneliti. Di sisi lain, penelitian kualitatif mempunyai perspektif emik, dengan pengertian bahwa data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berfikir dan pandangan subjek penelitian. Deskripsi informasi yang diperoleh atau sajian data di hindarkan dari adanya evaluasi dan interpretasi dari peneliti (Musfah, 2016, pp. 55–56)

Teknik analisis data deskriptif kualitatif adalah salah satu teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan memerlukan insting yang tajam dari peneliti. Penelitian kualitatif

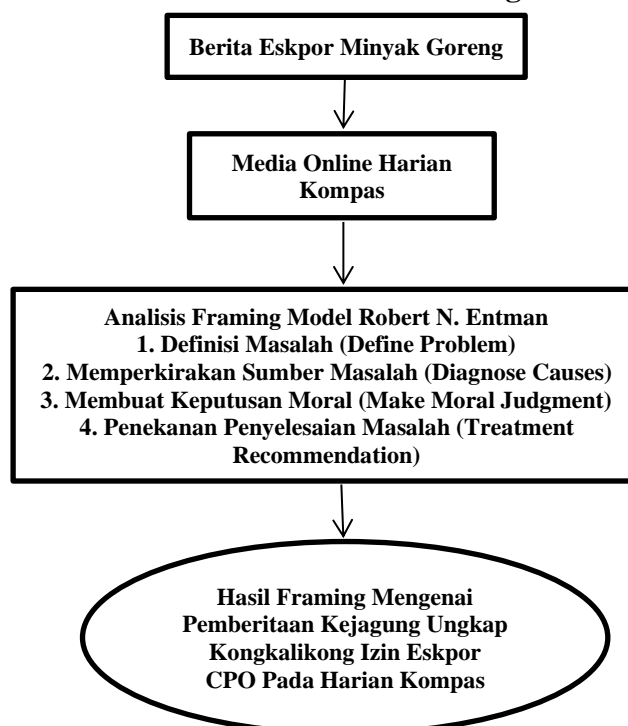
biasanya mempelajari hubungan atau interaksi antara beberapa variabel penelitian dengan tujuan untuk memahami peristiwa yang sedang diteliti serta biasanya meneliti studi kasus dengan dasar teori tertentu. Pendekatan kualitatif tidak menggunakan prosedur statistik dalam pendekatannya, melainkan dengan berbagai macam sarana. Sarana tersebut antara lain dengan wawancara, pengamatan, atau dapat juga melalui dokumen, naskah, buku, dan lain-lain. (Khasanah, 2021)

Metode penelitian menggunakan model framing konsep Robert N. Entman. Penelitian ini menggunakan model Robert N. Entman sebagai pisau analisis isi teks pada berita kasus ekspor minyak goreng untuk mengungkap makna dibalik pemberitaan tersebut (Thariq, 2018b)

3.2 Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini peneliti menggunakan kerangka pikir Robert N. Entman yang mana kerangka pikirnya sebagai berikut :

Gambar 3.1. Model Alur Kerangka Pikir Penelitian



Sumber : Peneliti, 2022

Dari gambar skema kerangka pemikiran diatas, dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini.

Adapun penjelasan mengenai gambar diatas adalah sebagai berikut :

- i. Berita kasus ekspor minyak goreng merupakan sebagai bahan utama dalam sebuah pemberitaan yang akan diteliti
- ii. Peneliti memilih bagaimana framing berita di media online Harian Kompas karena dianggap sebagai salah satu media online populer yang ada di Indonesia, terlihat dari mulai keadaannya pada tahun 1995 dan hingga kini media kompas masih dianggap sebagai media yang memiliki representasi surat kabar dengan reputasi yang baik.
- iii. Metode analisis framing yang penulis gunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini ialah analisis framing Robert N. Entman, yang mana menurut Entman ada dua hal penting dalam melihat framing suatu media, yaitu, yang pertama adalah seleksi isu, dan yang kedua adanya penonjolan aspek-aspek tertentu dalam mengemas suatu isu atau peristiwa. Lalu, ada empat tahapan analisis data menurut Entman yang dikutip oleh Eriyanto dalam buku Analisis Framing, yaitu :
 - Pertama, Define Problems (Definisi Masalah) : Bagaimana suatu masalah/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
 - Kedua, Diagnose Cause (perkiraan masalah dari sumber masalah) : Apa penyebab dari suatu masalah, siapa atau actor yang dianggap sebagai penyebab mereka?

- Ketiga, Make Moral Judgement (pembuatan keputusan moral) : Nilai moral apa yang akan disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan?
 - Keempat, Treatment Recommendation (penyelesaian masalah) :Penyelesaaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditempuh untuk mengatasi masalah.
- iv. Pada akhirnya, peneliti akan membuat kesimpulan Bagaimana Hasil Framing tentang Pemberitaan Kejagung Ungkap Kongkalikong Izin Eskpor CPO Pada harian Kompas.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan di Langkat dengan mengambil berita eskpor minyak goreng pada Harian Kompas edisi 20 April dan 18 Mei. Adapun penelitian ini akan dilakukan selama tiga bulan.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah (G. Pratama, 2022).

Pada penelitian analisis framing ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder karena akan diambil seperti : dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

- Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti

bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung.

Beberapa peneliti mengutip dokumen seperti literatur atau teks akademis, majalah, surat kabar, brosur, dan lainnya sebagai data sekunder. Karena dokumen biasanya ditulis oleh pihak ketiga, seperti jurnalis atau penulis skenario yang bukan informan penelitian, data yang digunakan dalam dokumen tentu saja bukan tangan pertama (Syafnidawaty, 2020)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen pengumpulan data dapat berupa *check list*, kuesioner, pedoman wawancara, hingga kamera untuk foto atau untuk merekam gambar (Uceo, 2016).

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data melalui dokumentasi berita Harian Kompa edisi April sampai Mei 2022 yang berjumlah tiga berita dan kemudian dilakukan analisis isi berita yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga menggunakan beragam referensi seperti buku-buku penunjang dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan framing model Robert N Enmant. Framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media

atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis ini juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Giarwanto, 2012)

Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu.

Menurut William Gamson dan Andre Modigliani, model ini menganggap framing adalah model bercerita atau gugusan ide – ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna berkaitan dengan suatu wacana (Fadiyah, 2014).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah dan Profil Harian Kompas

Harian Kompas lahir tanggal 28 Juni 1965, tiga bulan sebelum peristiwa politik G 30 S PKI meletus. Lahirnya Kompas tersebut diprakarsai oleh tokoh tokoh Katholik dengan motto ‘Amanat Hati Nurani Rakyat.’ Hati nurani adalah wujud semangat hidup tidak pantang menyerah terhadap segala macam tekanan hidup, keesokan harinya barulah Kompas mulai dipasarkan Surat kabar Kompas dalam sejarah pers Indonesia menduduki tempat yang unik, karena Kompas hidup dalam tiga periode yang berlainan, yaitu masa Orde Lama, Orde Baru, dan era reformasi.

Nama Kompas sering diplesetkan dengan banyak istilah seperti, ‘Komando Pastur,’ ‘Komando Pas Seda,’ ‘Komando Pasukan,’ dan ‘Komt Pas Morgen.’ Hal ini tentu ada dasarnya yakni ketika Kompas lahir, tiap tiap surat kabar mempunyai afiliasi politik mengharuskan Kompas memiliki afiliasi politik juga. Harian Kompas pun berafiliasi dengan Partai Katholik, yang diketuai oleh Frans Seda. Para Jenderal, seperti A.H. Nasution dan Ahmad Yani mendukung gagasan tersebut, mereka mengangkat Petrus Kanisius Ojong yang memilih Jacob Oetoma sebagai rekan.

Kehadiran surat kabar Kompas tidak lepas kaitanya dengan kelompok militer dan aktivis Katholik saat itu Awal tahun 1965, Letjen Ahmad Yani selaku Menteri/Panglima TNI AD menelepon rekanya yang sekabinet, Drs. Frans Seda. Yani melemparkan ide menerbitkan koran untuk membangkitkan semangat

republik bagi rakyat juga tentara untuk melawan pers komunis. Frans Seda menanggapi ide tersebut dan membicarakannya dengan Ignatus Josef Kasimo sesama rekan di Partai Katholik dan dengan rekannya yang memimpin majalah Intisari, Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetomo. Ojong dan Jakob Oetomo kemudian menggarap ide tersebut dan mempersiapkan penerbitan Koran. Semula nama yang dipilih “Bentara Rakyat,” penggunaan nama itu dimaksudkan untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa pembela rakyat yang sebenarnya bukanlah PKI. Dalam keperluan dinas Frans Seda sebagai Menteri Perkebunan menghadap Presiden di Istana Merdeka, Soekarno telah mendengar bahwa Seda akan menerbitkan Sebuah koran lalu menyarankan nama Kompas “Pemberi arah dan jalan dalam mengarungi lautan atau hutan rimba.”Maka jadilah nama harian Kompas hingga saat ini, sementara nama Yayasan Bentara Rakyat adalah penerbit harian Kompas.

Para pendiri Yayasan Bentara Rakyat adalah para pemimpin organisasi Katholik seperti: Partai Katholik, Wanita Katholik, PMKRI, dan PK. Ojong. Pengurus yayasan terdiri dari Ketua: I.J. Kasimo, Wakil Ketua: Drs. Frans Seda, Penulis I: F.C. Palaunsuka, Penulis II: Jakob Oetama, dan Bendahara: PK. Ojong Walaupun restu dari Presiden Soekarno, berkat dari Mgr. Soegijapranoto, dan bantuan pimpinan Angkatan Darat, proses izin terbit mengalami kesulitan. PKI dan kaki tangannya menguasai aparaturnya, khususnya Departemen Penerangan Pusat dan Daerah.

PKI tidak mentolerir sebuah harian yang akan menjadi saingan berat. Tahap demi tahap rintangan dapat diatasi, pusat memberi izin prinsip namun harus

dikonfirmasikan ke Daerah Militer V Jaya. Persyaratan terakhir Kompas untuk dapat terbit, harus ada bukti 3000 (tiga ribu) orang pelanggan. Frans Seda punya inisiatif mengumpulkan tanda tangan anggota partai, guru sekolah, anggota anggota koperasi Kopra Primer di Kabupaten Ende Lio, Kabupaten Sikka, dan Kabupaten Flores Timur.

Dalam waktu singkat daftar 3.000 pelanggan lengkap dengan alamat dan tanda tangan terkumpul. Bagian perizinan Puskodam V Jaya menyerah dan mengeluarkan izin terbit. Pers PKI yang melihat kehadiran Kompas bereaksi keras, bahkan mulai menghasut masyarakat dengan menggantikan Kompas sebagai “Komando Pastor.” PKI sejatinya sudah mencium maksud di balik pendirian Kompas. Jalan sudah lancar, dan akhirnya dengan karyawan dan wartawan yang direkrut dari Intisari.

Yayasan Bentara Rakyat menerbitkan Kompas edisi percobaan pada 28 Juni 1965. Setelah tiga edisi percobaan Kompas reguler pun terbit Kompas sempat dua kali dilarang terbit. Pertama, pada 2 Oktober 1965 ketika Penguasa Pelaksana Perang Daerah Jakarta Raya mengeluarkan larangan terbit untuk semua surat kabar, termasuk Kompas, sebagai upaya agar pemberitaan tidak menambah rasa bingung masyarakat terkait peristiwa Gerakan 30 September yang tengah berkecamuk. Kompas terbit kembali pada 6 Oktober 1965.

Pada 21 Januari 1978, Kompas untuk kedua kalinya dilarang terbit bersama enam surat kabar lainnya. Pelarangan terkait pemberitaan seputar aksi mahasiswa menentang kepemimpinan Presiden Soeharto menjelang pelaksanaan Sidang Umum MPR 1978. Pelarangan bersifat sementara dan pada 5 Februari 1978,

Kompas terbit kembali. Pada edisi perdana, Kompas terbit empat halaman dengan 11 berita pada halaman pertama. Terdapat enam buah Iklan yang mengisi kurang dari separuh halaman.

Pada masa awal berdirinya, Kompas terbit sebagai surat kabar mingguan dengan delapan halaman, lalu terbit empat kali seminggu, dan dalam waktu dua tahun berkembang menjadi surat kabar harian nasional dengan tiras 30.650 eksemplar. Sejak 1969, Kompas merajai penjualan surat kabar secara nasional. Pada 2004, tiras harian mencapai 530.000 eksemplar, sedangkan edisi Minggu mencapai 610.000 eksemplar.

Kompas diperkirakan dibaca 2,25 juta orang di seluruh Indonesia. Dengan tiras sebesar itu, Kompas menjadi surat kabar terbesar di Indonesia. Untuk memastikan akuntabilitas jumlah tiras, sejak 1976, Kompas menggunakan jasa ABC (Audit Bureau of Circulations) untuk melakukan audit.

Saat ini, Kompas Cetak (bukan versi digital) memiliki tiras rata-rata 500.000 eksemplar per hari, dengan rata-rata jumlah pembaca mencapai 1.850.000 orang per hari yang terdistribusi ke seluruh wilayah Indonesia. Dalam perjalanannya, harian Kompas beberapa kali menerima penghargaan dalam berbagai bidang. Gambar 2 merupakan logo dan symbol keseluruhan produk media Kompas.

Gambar 4.1



Sumber : <https://kompas.id/logo>

Dalam bidang fotografi pada tahun 1974 foto Pangeran Bernhard (Belanda) menggondong orang utan dalam kunjungannya ke Jakarta tahun 1973 karya Kartono Riyadi memenangi penghargaan World Press Photo 1974. Pada tahun 1983 Kompas menjadi Juara Umum Penghargaan Jurnalistik Adinegoro PWI Jaya 1982/1983 dengan 3 trofi, 1 medali perak, 1 medali perunggu.

Salah satu karya yang mendapatkan trofi adalah karikatur GM Sudarta. Pada bulan Februari 2008 PWI memberikan “Lifetime Achievement Award” kepada lima tokoh pers, termasuk Jakob Oetama yang selama hidupnya telah membaktikan diri bagi pers Indonesia. Pada tahun 2012, Harian Kompas mendapat penghargaan dari Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI).

Selama hampir setengah abad Kompas menemani pembaca dengan menyuguhkan ragam informasi berkualitas dan berkelas sesuai dengan semboyan ‘‘Amanat Hati Nurani Rakyat’’. Harian Kompas senantiasa berinovasi dan tak pernah berhenti melakukan terobosan baru guna mempertahankan kepercayaan dari pembaca. Beberapa catatan penting terekam dalam upaya Kompas untuk menjadi koran nomor satu yang dipercaya pembaca dan mitra bisnis, sekaligus mengemban amanat yang tertera

4.2 Organisasi Harian Kompas

Pemimpin Umum	Lilik Oetama
Wakil Pemimpin Umum	Budiman Tanuredjo
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	Sutta Dharmasaputra
Redaktur Pelaksana	Adi Prinantyo
Sekretaris Redaksi	Subur Tjahjono

Direktur Bisnis

Lukminto Wibowo

4.3 Struktur Redaksi Harian Kompas

- **Editorial**

Pemimpin Umum Jakob Oetama, **Wakil Pemimpin Umum** Lilik Oetama, Rikard Bagun, **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab** Budiman Tanuredjo, **Wakil Pemimpin Redaksi** Ninuk Mardiana Pambudy, **Redaktur Senior** Ninok Leksono, **Redaktur Pelaksana** Mohammad Bakir, **Wakil Redaktur Pelaksana**, Try Harijono, P Tri Agung Kristanto, Sutta Dharmasaputra, Adi Prinantyo, **Sekretaris Redaksi**, Subur Tjahjono, Ilham Khoiri, **General Manager Litbang**, F Harianto Santoso, **General Manager SDM-Umum**, Pieter P Gero.

- **Bisnis**

Direktur Bisnis, Lukas Widjaja, **General Manager Iklan**, Dorothea Devita, **General Manager Marketing**, Titus Kitot K, **General Manager Event**, Lukminto Wibowo.

4.4 Visi Misi Harian Kompas

a. Visi :

Kompas berpartisipasi membangun masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila melalui prinsip humanism transcendental (persatuan dan perbedaan) dengan menghormati individu dan masyarakat adil dan makmur, seperti uraian sebagai berikut :

- Pertama, Kompas adalah lembaga pers yang bersifat umum dan terbuka.

- Kedua, Kompas tidak melibatkan diri dalam kelompok-kelompok tertentu baik politik, agama, sosial, atau golongan, ekonomi.
- Ketiga, Kompas secara aktif membuka dialog dan berinteraksi positif dengan segala kelompok. Keempat, Kompas adalah koran nasional yang berusaha mewujudkan aspirasi dan cita-cita bangsa.

b. Misi :

- Kompas adalah mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara professional, sekaligus memberi arah perubahan (Trend Setter) dengan menyediakan dan menyebarluaskan informasi terpercaya.
- Kompas memberikan informasi yang berkualitas dengan ciri: cepat, cermat, utuh, dan selalu mengandung makna.
- Kompas memberikan bobot jurnalistik yang tinggi dan terus dikembangkan untuk mewujudkan aspirasi dan selera terhormat yang dicerminkan dalam gaya kompak, komunikatif dan kaya nuansa ked. memberikan Kualitas informasi dan bobot jurnalistik dicapai melalui upaya intelektual yang penuh empati dengan pendekatan rasional, memahami jalan pikiran dan argumentasi pihak lain.
- berusaha mendudukan persoalan dengna penuh pertimbangan tetapi kritis dan teguh pada prinsip berusaha menyebarkan informasi seluas-luasnya dengan meningkatkan tiras.hidupan dan kemanusiaan.

4.5 Hasil Analisis Framing Robert Entman Berita Kasus Ekspor Minyak Goreng Pada Harian Kompas.

Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukan realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.

Analisis framing juga merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan dan hendak dibawa kemana berita tersebut.

Framing adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang akan diambil, bagaimana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Seperti dikatakan Todd Gitlin, framing adalah sebuah strategi membentuk realitas dan menyederhanakan realitas sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Erving Goffman mengatakan, kita setiap hari membingkai dan membungkus realitas dalam aturan tertentu, kemasan tertentu, dan menyederhanakannya, serta memilih apa yang tersedia dalam pikiran dan tindakan. Para wartawan menjalankan tugasnya berdasarkan

perintah redaksi maupun tanpa perintah redaksi tiap harinya. Mereka dihadapkan dengan beragam peristiwa dengan berbagai pandangan dan kompleksitasnya. Lewat frame, para wartawan mengemas peristiwa yang kompleks itu menjadi sebuah berita yang dapat dipahami, dengan perspektif tertentu dan mampu menarik perhatian khalayak.

Peneliti menggunakan analisis framing Robert Entman. Robert Entman membagi ke dalam empat bagian besar yaitu; Define problems (pendefinisian masalah), Identifikasi masalah merupakan elemen pertama yang dapat menunjukkan mengenai framing karena elemen ini merupakan master frame/bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa atau isu itu dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda. Dan bingkai yang berbeda ini akan menyebabkan realitas bentukan yang berbeda. Diagnose Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah), Elemen ini memperkirakan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah. Hal ini akan lebih lanjut dan berkaitan erat dengan apa (what), Siapa (who), karena dalam elemen ini khalayak dapat melihat siapa penyebab masalah sekaligus apa penyebabnya sebagai bagian yang penting. Bagaimana peristiwa dapat dipahami, akan menentukan apa dan siapa sebagai sumber masalah. Make Moral Judgement (membuat keputusan moral), membuat pilihan moral. Elemen ini digunakan untuk membenarkan atau memberi penilaian atas peristiwa yang terjadi.

Ketika masalah telah diidentifikasi, penyebabnya sudah diketahui, maka dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan yang sudah diketahui. Treatmen Recommendation (menekankan penyelesaian), Elemen ini

menekankan penyelesaian masalah dan menawarkan atau menjustifikasi suatu cara penanggulangan masalah dan memprediksikan hasilnya. Bagian ini digunakan untuk menilai apa yang dilakukan oleh wartawan. Pilihan mana yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil penelusuran melalui pengumpulan data/berita Harian Kompas, peneliti mengumpulkan data Koran dan memilih berita yang terkait tentang pemberitaan kasus ekspor minyak goreng. Adapun jumlah berita yang peneliti berhasil kumpulkan dari data koran yaitu sebanyak 2 berita mulai dari 20 April – 25 Mei 2022.

Tabel 4.1
Berita Kasus Ekspor Minyak Goreng Pada Harian Kompas Korupsi
edisi 20 April – 18 Mei 2022

No	Waktu Publikasi	No Halaman	Judul Berita
1	Rabu, 20 April 2022	Headline	Kejagung Ungkap Kongkalikong Izin Ekspor CPO
2	Rabu, 18 Mei 2022	Hal - 10	Relaksasi Larangan Ekspor CPO Tunggu Harga Minyak Goreng Curah Stabil

Sumber : Harian Kompas

Judul-judul berita yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan daya tarik yang tinggi terhadap berita kasus ekspor minyak goreng pada harian kompas. Harian Kompas memaparkan persoalan tersebut sebagai dinamika politik, dengan memiliki variasi dalam memberikan judul berita.

Peneliti memilih 2 berita yang masuk ke dalam empat aspek framing Robert Entman. Menurut penulis dominan menggambarkan bagaimana harian kompas membingkai peristiwa kasus ekspor minyak goreng.

Berangkat dari empat aspek framing Robert Entman tersebut, berikut adalah sampel berita yang dipilih penulis sebagai bahan analisis :

Tabel 4.2
Kejagung Ungkap Kongkalikong Izin Ekspor CPO

Define Problems	Kongkalikong izin ekspor CPO diungkap
Diagnose Causes	Dugaan tindak pidana korupsi dalam pemberian fasilitas ekspor minyak sawit mentah (CPO) dan turunannya pada pada januari 2021- maret 2022
Make Moral Judgement	Dengan adanya kejadian pada kasus korupsi yang dilakukan pejabat kementerian perdagangan ini menjadi salah satu faktor yang sempat menyebabkan kelangkaan minyak goreng ditanah air serta mengakibatkan kerugian keuangan negara atau perekonomian negara
Treatment Recommendation	Dua dari empat orang ditetapkan sebagai tersangka itu ialah direktur jenderal perdagangan luar negeri kementerian perdagangan indrasari wisnu wardhana dan komisaris PT wilmar nabati indonesia master parulian tumanggor. Dan dua orang lainnya adalah senior manager corporate affair permaa hijau group stanley MA dan general manager bagian general affair PT musim mas picare togare sitanggang.

Sumber : Olah Data Sekunder, September 2020

Define Problems, yang ditonjolkan oleh Harian Kompas lebih jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca. Masalah yang diangkat menunjukkan peristiwa yang disorot seputar penyelidikan yang dilakukan oleh kejaksaan agung terhadap dirjen perdagangan luar negeri dan tiga petinggi perusahaan minyak sawit skala besar.

Diagnose Causes, Harian Kompas jelas menonjolkan bahwa penyebab masalah atau pelaku dari kasus ini adalah tersangka dugaan tindak pidana korupsi

dalam pemberian fasilitas ekspor minyak sawit mentah (CPO) dan turunannya oleh kejaksaan agung menguak permufakatan memuluskan penjualan minyak goreng ke luar negeri dengan mengesampingkan pemenuhan kebutuhan dalam negeri.

Make Moral Judgement, cara wartawan harian Kompas membuat keputusan moral adalah dilihat dari dua sisi. Pertama, Jaksa agung Sanitiar Burhanuddin mengatakan dengan adanya kejadian pada kasus korupsi yang dilakukan pejabat kementerian perdagangan ini menjadikan masyarakat kecil menjadi susah karena harus mengantri dan sempat terjadi kelangkaan minyak goreng ditanah air. Negara juga harus mengucurkan bantuan langsung tunai minyak goreng yang nilainya tak kecil. Kedua, dengan adanya kejadian kasus ini mengakibatkan kerugian keuangan negara atau perekonomian negara.

Treatment Recommendation, Harian Kompas tersebut menunjukkan sikap tegas kejaksaan agung dalam menyelidiki kasus ini dan berhasil menetapkan 4 orang tersangka yaitu direktur jenderal perdagangan luar negeri kementrian perdagangan indrasari wisnu wardhana dan komisaris PT wilmar nabati indonesia master parulian tumanggor. Dan dua orang lainnya adalah senior manager corporate affair permaa hijau group stanley MA dan general manager bagian general affair PT musim mas picare togare sitanggang. Dan tersangka ditahan kejakung di tempat terpisah, yakni rutan salemba cabang kejakung dan rutan salemba cabang kejar jaksel.

Tabel 4.3
Relaksasi Larangan Ekspor CPO Tunggu Harga
Minyak Goreng Curah Stabil

Define Problems	Pemerintah berfokus mestabilkan harga minyak goreng curah di dalam negeri, baik melalui program minyak goreng curah bersubsidi maupun nonsubsidi.
Diagnose Causes	Dikarenakan minyak goreng curah saat ini harga rata-rata nasionalnya Rp 17.300 per liter atau Rp 19.100 per kilogram.
Make Moral Judgement	Pemerintah fokus menjaga stok dan harga minyak goreng curah agar harganya bisa mencapai RP 14.00 per liter di tingkat konsumen. Pemerintah akan menggulirkan 200 liter minyak goreng curah per titik jual per hari di pasar dan warung pangan dekat permukiman padat penduduk.
Treatment Recommendation	Pemerintah turut melibatkan BUMN, seperti ID Food dalam menyalurkan minyak goreng curah. Direktur utama holding pangan itu akan mendistribusikan minyak goreng curah menggunakan aplikasi platform digital.

Sumber : Olah Data Sekunder, September 2020

Define Problems, yang ditonjolkan oleh Harian Kompas lebih jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca. Masalah yang diangkat menunjukkan peristiwa yang disorot seputar Pemerintah berfokus mestabilkan harga minyak goreng curah di dalam negeri, baik melalui program minyak goreng curah bersubsidi maupun nonsubsidi. Larangan ekspor minyak sawit mentah atau CPO dan tiga produk turunannya baru akan direlaksasi apabila harga minyak goreng tersebut mulai stabil.

Diagnose Causes, Harian Kompas jelas menonjolkan bahwa penyebab masalah ini dikarenakan minyak goreng curah saat ini harga rata-rata nasionalnya Rp 17.300 per liter atau Rp 19.100 per kilogram negeri.

Make Moral Judgement, cara wartawan harian Kompas membuat keputusan moral adalah dilihat dari dua sisi. Pertama, menteri perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan Pemerintah fokus menjaga stok dan harga minyak goreng curah agar harganya bisa mencapai RP 14.00 per liter di tingkat konsumen. Kedua, Pemerintah akan menggulirkan 200 liter minyak goreng curah per titik jual per hari di pasar dan warung pangan dekat permukiman padat penduduk.

Treatment Recommendation, Untuk mengatasi masalah ini Harian Kompas tersebut menunjukkan sikap tegas bijaksana pemerintah dalam memberi solusi yaitu Pemerintah turut melibatkan BUMN, seperti ID Food dalam menyalurkan minyak goreng curah. Direktur utama holding pangan itu akan mendistribusikan minyak goreng curah menggunakan aplikasi platform digital.

Aplikasi ini diciptakan untuk memudahkan pedagang, pengecer, hingga konsumen menjual dan membeli minyak goreng. Fitur layanan minyak goreng itu bakal tersedia di aplikasi Warung Pangan yang dikelola anak usaha Holding PT Perusahaan Perdagangan Indonesia yang berkolaborasi dengan PT Rajawali Nusindo, produsen, distributor, dan asosiasi pedagang.

“Jadi melalui aplikasi terintegrasi ini, setiap pedagang atau pengecer minyak goreng curah akan didistribusikan minyak goreng 200 liter per hari dari ID Food,” kata Frans.

Kemudian, pengecer dapat bertransaksi untuk menjual langsung ke konsumen secara online. Adapun maksimal pembelian adalah 2 liter minyak goreng untuk setiap konsumen per hari. Harga minyak goreng per liter

disesuaikan dengan HET pemerintah Rp 14 ribu. agung dalam menyelidiki kasus ini dan berhasil menetapkan 4 orang tersangka yaitu direktur jenderal perdagangan luar negeri kementerian perdagangan indrasari wisnu wardhana dan komisaris PT wilmar nabati indonesia master parulian tumanggor. Dan dua orang lainnya adalah senior manager corporate affair permaa hijau group stanley MA dan general manager bagian general affair PT musim mas picare togare sitanggung. Dan tersangka ditahan ke jagung di tempat terpisah, yakni rutan salemba cabang ke jagung dan rutan salemba cabang ke jari jaksel.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil analisis framing model robert n Entman, peneliti mengambil kesimpulan dari hasil dan pembahasan dengan menggunakan analisis model robert n entman sebagai berikut :

1. Harian kompas sangat mengikuti perkembangan berita tentang ekspor minyak goreng dari bulan april sampai mei 2022, mulai dari kejagung ungkap kongkalikong izin ekspor CPO sampai Relaksasi Larangan Ekspor CPO Tunggu Harga Minyak Goreng Curah Stabil.
2. Harian kompas cenderung menjelaskan peristiwa dan kasus minyak goreng menjadi hal penting untuk mendapat perhatian publik dan pemerintah dengan menonjolkan penyebab masalah dan cara penanganan.
3. Harian kompas cenderung mengedapankan keputusan moral dalam menampilkan solusi mengatasi kelangkaan minyak goreng.
4. Harian kompas menunjukkan keseriusan tentang kasus ekspor minyak goreng yang dibuktikan dengan menampilkan berita headline di halaman pertama 20 april dan dilanjutkan dengan berita halaman dalam harian kompas diantaranya edisi 18 mei di halaman 10

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai analisis framing pemberitaan kasus ekspor minyak

goreng pada harian Kompas sebagai berikut :

1. Peneliti berharap harian Kompas menjadikan hasil riset ini sebagai dasar dalam mengambil kebijakan redaksi pada setiap pemberitaan yang berkaitan dengan kepentingan publik
2. Peneliti berharap kajian tentang framing Robert N. Entman ini dapat dikembangkan lagi oleh mahasiswa-mahasiswa Ilmu Komunikasi di FISIP UMSU sehingga kajian ini terus berkembang
3. Peneliti berharap hasil skripsi ini dapat menambah literatur tentang framing berita di media massa dalam kajian tentang jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Purwiato, & Indriani. (2015). *Ekspor, impor, sistem harmonisasi, nilai pabean dan pajak dalam kepabeanan*. Mitra Jaya Media.
- Ardan, F. (2021). *Pengertian, Jenis-Jenis Media, serta Fungsi Media*.
 Mediaindonesia.Com.
<https://mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media>
- Atmadja, X. L. (2014). ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN SOSOK BASUKI TJAJAJA PURNAMA (AHOK) DI MEDIA ONLINE. *E-Komunuikasi*, 2(111).
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1246017&val=6518&title=ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN SOSOK BASUKI TJAJAJA PURNAMA AHOK DI MEDIA ONLINE>
- Damayanti, S., Mayangsari, I. D., Sos, S., Kurnia, D., Putra, S., & Kom, M. I. (2016). Analisis Framing Robert N. Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Di Majalah Tempo Framing Analysis of News About Jakarta'S Northern Coast Reclamation on Harian Kompas and Aktual.Com in 2015. *E-Proceeding of Management*, 3(3).
<https://core.ac.uk/download/pdf/299912251>
- Eriyanto. (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS.
- Eriyanto. (2012). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (LKiS (ed.)).
- Fadiyah, D. (2014). Analisis Framing Pemberitaan Ahok vs Lulung dalam Konflik Penertiban PKL di Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat dalam Media Online Detik.com. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(3), 169–176.
- Fajar, A., & Restivia, D. Y. (2011). Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia dan Media Indonesia Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas. *Jurnal SPIKOM*, 1(2), 171.

- https://www.researchgate.net/publication/316261824_Pengaruh_Pemberitaan_Surat_Kabar_Kompas_Seputar_Indonesia_dan_Media_Indonesia_Terhadap_Persepsi_Masyarakat_Pengguna_Tabung_Gas
- Fisipol. (2022). *Media online - Ilmu Komunikasi-Program studi terbaik di Sumatera Utara*. Ilmukomunikasi.Uma.Ac.Id.
<https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/02/12/media-online/>
- Giarwanto, A. R. (2012). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Seputar Kemacetan Lalu Lintas Dki Jakarta Di Media Online Kompas. Com. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 51–75.
<http://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/147/92>
- Gilang. (2019). *Media Massa: Pengertian, Karakter, Jenis, dan Fungsi*. Tahang.
<https://tribrataneews.kepri.polri.go.id/2019/12/22/media-massa-pengertian-karakter-jenis-dan-fungsi/>
- Hararap, I. (2017). *Hadis-Hadis Ekonomi*. Prenada Media.
- Idil, E. M. (2022). *Memahami Unsur-unsur Berita Halaman all - Kompas.com*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/28/190000769/memahami-unsur-unsur-berita?page=all>
- Khasanah, L. U. (2021). *Penelitian Kualitatif: Teknik Analisis Data Deskriptif*. DQlab.Id. <https://dqlab.id//penelitian-kualitatif-teknik-analisis-data-deskriptif>
- Kompas.com. (2021). *Media Online: Pengertian dan Fungsinya Halaman all - Kompas.com*. Www.Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/130000969/media-online--pengertian-dan-fungsinya?page=all>
- Lubis, T. H., & Koto, I. (2020). Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 231.
- Machmud, & Syakib. (2005). *Mutiara Juz 'Amma*. Mizan.
- Maryandi, A. S. (2016). ANALISIS FRAMING BERITA KASUS KORUPSI DEWIE YASIN LIMPO DI HARIAN TRIBUN TIMUR MAKASSAR.

- Analisis Framing*, 15. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1025/>
- Musfah, J. (2016). *TIPS MENULIS KARYA ILMIAH (Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi)* (Kencana (ed.)).
- Musman, A., & Mulyadi, N. (2017). *JURNALISME DASAR*. Komunika.
- Muzzakir. (2013). ANALISIS FRAMING DALAM PEMBERITAAN MEDIA. *Jurnal.Utu.Ac,Id*, 196.
<http://jurnal.utu.ac.id/jsource/article/download/649/529>
- Nabila, F. (2022). *Perjalanan Drama Minyak Goreng: Naik Turun Harga, Mafia Ditangkap hingga Ekspor Dibuka Lagi*. Suara.Com.
<https://www.suara.com/news/2022/05/21/064622/perjalanan-drama-minyak-goreng-naik-turun-harga-mafia-ditangkap-hingga-ekspor-dibuka-lagi>
- Nadie, L. (2018). *MEDIA MASSA dan PASAR MODAL* (Cetakan 1). Media Center.
- Pratama, G. (2022). *Pengertian data dan Sumber Data - TUGAS 9 Nama : Gugun Pratema NIM : 190513631677 1. PENGERTIAN DATA - StuDocu*. Studocu.Com. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-malang/metodologi-penelitian/pengertian-data-dan-sumber-data/24533542>
- Pratama, L. (2017). ANALISIS FRAMING BERITA KONFLIK TANJUNG BALAI DI REPUBLIKA ONLINE. *Thesis*.
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/2469>
- Putri, V. K. M. (2021). *Nilai Berita: Pengertian dan Kriterianya Halaman all - Kompas.com*. Www.Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/11/123000369/nilai-berita-pengertian-dan-kriterianya?page=all>
- Rachman, A. (2015). *1 Jam Sehari Bisa Menghafal Juz Amma*. Shahih.
- Rosidah, I., & Wulandari, B. (2019). *Belajar Kepenyiaran Daring (Teori & Praktik)*. CV. MITRA KARYA.
- Rudianto, R., & Anshori, A. (2020). News Framing on Malay Deli Culture in medan.tribunnews.com Online Media. *Komunikator*, 12(2).
<https://doi.org/10.18196/jkm.122041>
- Sobur, A. (2006). *Analisis teks media : suatu pengantar untuk analisis wacana*,

analisis semiotik, dan analisis framing. Remaja Rosdakarya.

- Suheni, E. (2011). *ANALISIS NILAI-NILAI BERITA TRENDING NEWS ‘ Dokumen WikiLeaks Menguliti Dunia ’ Edisi 30 November - 4 Desember 2010 Harian Umum Republika*. 1–100.
- Surwadi, H. (2004). *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Granit.
- Syafnidawaty. (2020). *DATA SEKUNDER*. Raharja.Ac.Id.
<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>
- Thariq, M. (2018a). Mass Media and Religious Sentiment.
Pdfs.Semanticscholar.Org, I(3), 35–55.
<https://pdfs.semanticscholar.org/67a3/7f6e42e60c90b6b2d8fe30b34fa0c31e46e1.pdf>
- Thariq, M. (2018b). Profesionalisme Jurnalis Lokal dalam Peliputan Pemilu di Sumatera Utara. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study, 4(2)*, 95.
<https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i2.1821>
- Thariq, M., Kholil, S., & Zulkarnain, I. (2020). Analysis of Discourse Text Forming Islamic Image in Post-2012 Action News in Waspada Newspaper. *Budapest International Research ...*, 3245–3261. <http://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/1358>
- Uceo. (2016). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian - Informatika Universitas Ciputra*. Informatika.Uc.Ac.Id.
[https://informatika.uc.ac.id/id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/#:~:text=Metode pengumpulan data adalah teknik,yang digunakan untuk mengumpulkan data.](https://informatika.uc.ac.id/id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/#:~:text=Metode%20pengumpulan%20data%20adalah%20teknik,yang%20digunakan%20untuk%20mengumpulkan%20data.)
- Ugm.ac.id. (2014). *Teliti Framming Effect dan Reaksi Investor, Caecilia Raih Doktor | Universitas Gadjah Mada*. Ugm.Ac.Id.
<https://ugm.ac.id/id/berita/9611-teliti-framming-effect-dan-reaksi-investor-caecilia-raih-doktor>
- Umam. (2020). *Struktur Teks Berita: Pengertian, Ciri-Ciri, Unsur, Kaidah Kebahasaan, hingga Contohnya*. Gramedia.Com.
<https://www.gramedia.com/literasi/struktur-teks-berita/#:~:text=Orientasi>

Berita,-Bagian atau struktur&text=Orientasi berita sendiri dapat diartikan,menjelaskan informasi awal mengenai peristiwa.

Umayah, L. nur. (n.d.). *SUMBER-SUMBER BERITA*.

https://www.academia.edu/31915902/SUMBER_SUMBER_BERITA

Wahono, B. S. E. (2019). *RABMU-RAMBU JURNALISTIK (Bagaimana menulis berita yang layak baca)*. Guepedia.

Yansyah, A. (2019). *Analisis framing Pemberitaan Rocky Gerung Tentang “Kitab Suci Adalah Fiksi” di Media Republika. co. id. 3739*. <http://repository.uin-suska.ac.id/23280/>

LAMPIRAN

KOMPAS
AMANAT HATI-NIRANI RAKYAT

20 APRIL 2022

www.kompas.id



"Soft Launching" Jakarta International Stadium

Kejagung Ungkap Kongkalikong Izin Ekspor CPO

Kejaksanaan Agung menahan seorang pejabat Kementerian Perdagangan dan tiga petinggi perusahaan minyak sawit. Mereka diduga terlibat dalam pemfaktakan persetujuan izin ekspor minyak sawit mentah dan produk turunannya.

JAKARTA, KOMPAS — Penetapan pejabat Kementerian Perdagangan serta tiga petinggi perusahaan minyak sawit sebagai tersangka dugaan korupsi izin ekspor minyak sawit mentah dan produk turunannya oleh Kejaksanaan Agung mengukir pemfaktakan memuluskan penjualan minyak goreng ke luar negeri dengan mengesampingkan pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Hal ini ditengarai menjadi salah satu faktor yang sempat menyebabkan kelangkaan minyak goreng di Tanah Air.

Dua dari empat orang yang ditetapkan sebagai tersangka itu ialah Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Indriyani Wisnu Wardhana dan

(Bersambung ke Hal 15 kol 1-2)

LEMBANG

Memilih Waktu yang Tepat untuk Mudik

JAKARTA, KOMPAS — Di tengah kondisi pandemi COVID-19, pemerintah mengingatkan masyarakat untuk memilih waktu yang tepat untuk mudik. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko penyebaran virus.

BERSEKUTU BERSAMA

Pemilihan Tertutup Buka Ruang Korupsi

JAKARTA, KOMPAS — Proses pemilihan tertutup dinilai membuka peluang terjadinya korupsi. Hal ini dikarenakan kurangnya transparansi dalam proses pemilihan.

Peringatan Nasrudin Quran 1443 Hijrah



Nasrudin, ulama, dan pendakwah asal Kabupaten Pasuruan, Nasrudin Quran 1443 Hijrah.

INDEKS

Indeks	Perubahan
Indeks Harga Konsumen (IHK)	Naik 0,1%
Indeks Harga Produsen (IHP)	Naik 0,2%
Indeks Harga Ekspor (IHE)	Naik 0,3%

BERSEKUTU BERSAMA

Edukasi Dukung Menjenguk Waktu Berkah

JAKARTA, KOMPAS — Kementerian Agama menginisiasi edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga waktu berkah. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan di masyarakat.

ambisi Ancelotti Carlo Ancelotti berhasrat mempercepat pesta juara bagi timnya. OLAHRAGA/HEM 14

@hariankompas

Kejagung Ungkap Kongkalikong Izin Ekspor CPO

Kejaksanaan Agung menahan seorang pejabat Kementerian Perdagangan dan tiga petinggi perusahaan minyak sawit. Mereka diduga terlibat dalam pemfaktakan persetujuan izin ekspor minyak sawit mentah dan produk turunannya.

JAKARTA, KOMPAS — Penetapan pejabat Kementerian Perdagangan serta tiga petinggi perusahaan minyak sawit sebagai tersangka dugaan korupsi izin ekspor minyak sawit mentah dan produk turunannya oleh Kejaksanaan Agung mengukir pemfaktakan memuluskan penjualan minyak goreng ke luar negeri dengan mengesampingkan pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Hal ini ditengarai menjadi salah satu faktor yang sempat menyebabkan kelangkaan minyak goreng di Tanah Air.

Dua dari empat orang yang ditetapkan sebagai tersangka itu ialah Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Indriyani Wisnu Wardhana dan

(Bersambung ke Hal 15 kol 1-2)

Pengungkapan Kasus Kelangkaan Minyak Goreng

Kejaksanaan Agung menahan seorang pejabat Kementerian Perdagangan dan tiga petinggi perusahaan minyak sawit. Mereka diduga terlibat dalam pemfaktakan persetujuan izin ekspor minyak sawit mentah dan produk turunannya.

KPU mulai penyelidikan atas sejumlah produsen minyak goreng terkait pemfaktakan harga minyak goreng. Sedangkan ada delapan produsen yang diteliti memiliki kemampuan merentahkan harga.

BACA JUGA:
Simalakama Minyak Goreng
Pemerintah semestinya fokus menetapkan jatah DMO yang harus dipenuhi oleh produsen CPO.

10 | Ekonomi & Bisnis

KOMPAS, RABU, 18 MEI 2022

Evaluasi Kebijakan Setelah Harga Stabil

Pemerintah berencana mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya. Namun, langkah itu dilakukan jika harga minyak goreng curah dinilai stabil.

Para petani kelapa sawit dari sejumlah daerah yang tergabung dalam Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) mengemukakan kekhawatiran mereka terhadap rencana pemerintah untuk mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya. Mereka khawatir langkah itu akan berdampak pada pendapatan petani jika harga minyak goreng curah dinilai stabil.

Apkasindo menilai, kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya telah memberikan dampak positif terhadap harga minyak goreng curah di dalam negeri. Namun, mereka khawatir pemerintah akan merevisi kebijakan ini jika harga minyak goreng curah dinilai stabil, karena hal itu akan berdampak pada pendapatan petani.

Para petani juga khawatir bahwa pemerintah akan mengubah kebijakan ini menjadi kebijakan yang lebih ketat, yang akan berdampak pada pendapatan petani. Mereka berharap pemerintah dapat mempertahankan kebijakan ini untuk melindungi pendapatan petani.



Para petani kelapa sawit dari sejumlah daerah yang tergabung dalam Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) mengemukakan kekhawatiran mereka terhadap rencana pemerintah untuk mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya. Mereka khawatir langkah itu akan berdampak pada pendapatan petani jika harga minyak goreng curah dinilai stabil.

AKUTAN LESBEN

Jalan Tol Kian Diminati

Salah satu faktor yang mendorong peningkatan penggunaan jalan tol adalah semakin banyaknya kendaraan bermotor yang melintas di jalan tol. Hal ini menunjukkan bahwa jalan tol semakin diminati masyarakat.

Salah satu faktor yang mendorong peningkatan penggunaan jalan tol adalah semakin banyaknya kendaraan bermotor yang melintas di jalan tol. Hal ini menunjukkan bahwa jalan tol semakin diminati masyarakat.

KULAS EKONOMI

Seperti di negara lain, sektor kesehatan juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor kesehatan semakin berkembang.

Seperti di negara lain, sektor kesehatan juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor kesehatan semakin berkembang.

Evaluasi Kebijakan

Pemerintah berencana mengevaluasi dan produk-produk turunannya. Namun, langkah itu

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah tengah fokus menstabilkan harga minyak goreng curah di dalam negeri, baik melalui program minyak goreng curah bersubsidi maupun nonsubsidi. Langkah itu baru akan dilakukan jika harga minyak goreng curah mulai stabil.

Pemerintah berencana mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya. Namun, langkah itu baru akan dilakukan jika harga minyak goreng curah mulai stabil.

implementasi program Minyak Goreng Rakyat di Kecamatan Makassar, Jakarta Timur. Lutfi menambahkan, program ini hanya berlaku untuk minyak goreng curah tanpa subsidi. Selain itu, pemerintah juga akan mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya.

Para petani kelapa sawit dari sejumlah daerah yang tergabung dalam Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) mengemukakan kekhawatiran mereka terhadap rencana pemerintah untuk mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya.

Kedua program itu diharapkan dapat menstabilkan harga minyak goreng curah yang saat ini harga rata-rata nasionalnya Rp 17.300 per liter atau Rp 19.100 per kilogram. Harga tersebut masih di atas harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng curah yang ditetapkan pemerintah, yakni Rp 14.000 per liter atau Rp 15.500 per kg.

Pemerintah berencana mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya. Namun, langkah itu baru akan dilakukan jika harga minyak goreng curah mulai stabil.

Para petani kelapa sawit dari sejumlah daerah yang tergabung dalam Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) mengemukakan kekhawatiran mereka terhadap rencana pemerintah untuk mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya.

Para petani juga khawatir bahwa pemerintah akan mengubah kebijakan ini menjadi kebijakan yang lebih ketat, yang akan berdampak pada pendapatan petani.

SUDOKU

9 8 7 6 5 4 3 2 1

1 2 3 4 5 6 7 8 9

OTO PERTE

1 2 3 4 5 6 7 8 9

1 2 3 4 5 6 7 8 9

PERTE

1 2 3 4 5 6 7 8 9

1 2 3 4 5 6 7 8 9

PERTE

1 2 3 4 5 6 7 8 9

1 2 3 4 5 6 7 8 9

dan 30 persen sisanya berwisata di sektor pariwisata. Indonesia akan mendapat tambahan satu polekistik pariwisata baru di Sragen, Jawa Tengah.

Selama masa mudik dan libur Lebaran pada 29 April-Mei 2022, DHI mendapat tambahan warga 1,3 juta-1,5 juta orang. Mereka termasuk wisatawan yang berkunjung ke berbagai destinasi wisata.

kan Setelah Harga Stabil

usi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan langkah itu dilakukan jika harga minyak goreng curah dinilai stabil.



Para petani kelapa sawit dari sejumlah daerah yang tergabung dalam Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) mengemukakan kekhawatiran mereka terhadap rencana pemerintah untuk mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya.

Para petani kelapa sawit dari sejumlah daerah yang tergabung dalam Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) mengemukakan kekhawatiran mereka terhadap rencana pemerintah untuk mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya.

Para petani juga khawatir bahwa pemerintah akan mengubah kebijakan ini menjadi kebijakan yang lebih ketat, yang akan berdampak pada pendapatan petani.

Para petani juga khawatir bahwa pemerintah akan mengubah kebijakan ini menjadi kebijakan yang lebih ketat, yang akan berdampak pada pendapatan petani.

Para petani berharap pemerintah dapat mempertahankan kebijakan ini untuk melindungi pendapatan petani.



Para petani kelapa sawit dari sejumlah daerah yang tergabung dalam Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) mengemukakan kekhawatiran mereka terhadap rencana pemerintah untuk mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya.

Para petani kelapa sawit dari sejumlah daerah yang tergabung dalam Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) mengemukakan kekhawatiran mereka terhadap rencana pemerintah untuk mengevaluasi dan merevisi kebijakan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SILVIA SAHARA TANJUNG, Dilahirkan di Tanjung Pura tepatnya di RSUD Tanjung Pura pada hari Kamis tanggal 08 Februari 2001. Anak terakhir dari 4 bersaudara pasangan dari Safwan Tanjung dan Salha. Peneliti pertama kali masuk pendidikan formal di SDN 3 Tanjung Pura Kabupaten Langkat pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Tanjung Pura dan tamat tahun 2015. Peneliti melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Langkat dan tamat pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Jurusan Ilmu Komunikasi.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila membaca surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 21 April 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Silvia Sahara Pangur
NPM : 180210231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 136.0... sks, IP Kumulatif : 3,49

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS EKSPLOSI MINYAK GORENG PADA HARIAN KOMPAS	✓
2	PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KEPADA GURU SDN 3 TUNDUNG PURA	
3	PERANAN HARIAN WABARA PALANG MENAIKAN EFEKTIVITAS GOVERNANCE SUMUT	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

173.18.311

Medan, tgl. 21 April 2022

Ketua,

(Arstho Arstho, S. Sos. M. I. Kom)
NIDN: 02704041

Pemohon

(Silvia Sahara Pangur)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(Dr. M. THARWA)
NIDN: 06071607



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menyoal surat ini agar diterbitkan
dengan dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 640/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 18 Mei 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SILVIA SAHARA TANJUNG**
N P M : 1803110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS EKSPOR MINYAK GORENG PADA HARIAN KOMPAS**
Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THIARIQ, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
 2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 173.18.311 tahun 2022.
 3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
- Masa Kadaluarsa tanggal: 18 Mei 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 18 Syawal 1443 H
19 Mei 2022 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringatan.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Dia menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 25 - Mei - 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Silvia Sahara Tanjung
 N P M : 1803110231
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231/SK/II.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 18 Mei 2022 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS FRAMING Pemberitaan Kasus Ekspor Minyak Goreng
PADA HARIAN KOMPAS

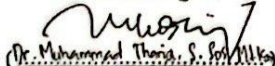
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing


 (Dr. Muhammad Thahir, S. Psi, M. Psi)
 NIM : 08077607

Pemohon,


 (Silvia Sahara Tanjung)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 735/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 03 Juni 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Penyempit Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBERIBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	M. YOGA FEBRIANO	1803110147	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	DR. IRMAN SYARI TUG. S.Sos., M.AP	PENGARUH MEDIA INTERVAL TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KARYAWAN PT. SIANTAR TOP TBK. MEDAN
12	KHALISHAH RAMDHAINTY	1803110091	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI PERILAKU BIPOLAR DISORDER PADA FILM KU KIRA KAU RUMAH
13	SILVA SAHARA TANJUNG	1803110231	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	DR. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING PEMBERTAAN KASUS EKSPOR MINYAK GORENG PADA HARJIAN KOMPAS
14	MARDIANA	1803110005	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	DR. LETYIA KHARANI, M.S.	MATRIKA SIMBOLIK TARIAN SAMAN SUKU ACEH DALAM MENYAMPAIKAN STRATEGI KOMUNIKASI RADIO SMART FM MEDAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENDENGAR RADIO MENGHADAPI ERA KONGERGENSI
15	TOMMY RIVALDI	1803110162	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	DR. PUJI SAWTOSO, S.S., M.SP	

Medan, 30 Syawal 1443 H
01 Mei 2022 M





UMSU
Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan
Ela meriwek suri ni agar diebukon nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : SILVIA SAHARA TANJUNG
NPM : 1803110231
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi :

No	Tanggal	Isi Acara/Bimbingan	Penyerta Bimbingan
1	20 Juli 2022	Bimbingan Bab I. I	
2	27 Juli 2022	Bimbingan Bab III	
3	30 Juli 2022	Revisi Bab I. II, III / Acc	
4	8 Agustus 2022	Revisi Menulek	
5	15 Agustus 2022	Daftar Pustaka	
6	18 Agustus 2022	Acc	
7	20 Agustus 2022	Bimbingan Bab IV & V	
8	12 Sept 2022	Acc	

Medan, 3 Oktober 20.22



Wald E.H. S.Sos. M.P

An-Ketua Jurusan,

Alkyas Aliskori S.Sos. M.Hum

Pembimbing,

(Dr. Muhammad Thariq S.Sos. M.Hum)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 147/0/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 07 Oktober 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2



SH-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	HANDRAWAN SYAHPUTRA	1803110024	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI IMPANGIR DALAM MENYAMBUT RAMADHAN DI KECAMATAN NATAL
12	ATIKA ARFA MATONDANG	1903110292P	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA DESAIN POSTER IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "AYO VAKSIN" DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATUBARA
13	SILVIA SAHARA TARJUNG	1803110231	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS EKSPOR MINYAK GORENG PADA HARIAN KOMPAS
14	NINA YUNI GINANTI	1803110125	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom	PERSEPSI ORANGTUA TERKAIT PENGGUNAAN APLIKASI RUANG GURU DALAM MEMBANTU PROSES BELAJAR ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19
15	ADRIAN FAHRI	1803110192	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI KADER BINA KELUARGA REMAJA DALAM SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Notulis Sidang :

Medan, 09 Rabul Awal 1444 H

1.

05 Oktober 2022 M

Ditetapkan oleh :

a.n. Rektor



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom